

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA  
BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL  
DHARMA WANITA PERSATUAN KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**  
**Melati Oktaviana**  
**NIM. 209190030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA  
BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL  
DHARMA WANITA PERSATUAN KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**  
**Melati Oktaviana**  
**NIM. 209190030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PERSETUAJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tgl | No. Revisi | Tgl. Revisi | Halaman  |
|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|----------|
|              |               |             |            |             | 1 Dari 1 |

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu`alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Melati Oktaviana  
Nim : 209190030  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Sudah Dapat Di Ajukan Kembali Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu dalam pendidikan islam anak usia dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi Maret 2023  
Pembimbing I



DR. Yusria, S. Ag, M. Ag  
NIP. 196811241997032001

Hak Cipta dan Perlindungan Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penyalinan untuk keperluan lain.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl/Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PERSETUAJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tgl | No. Revisi | Tgl. Revisi | Halaman  |
|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|----------|
|              |               |             |            |             | 1 Dari 1 |

Hal : Nota Dinas

Lampiran :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu`alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Melati Oktaviana  
Nim : 209190030  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran  
Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Di  
Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Sudah Dapat Di Ajukan Kembali Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu dalam pendidikan islam anak usia dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi Maret 2023  
Pembimbing II



Anisah, S.Pd, M.Pd  
NIDN.2027078102



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI  
Nomor : B - /D-1/KP.01.2/ /2023**

Skrripsi dengan judul " Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

**Hari** : Rabu  
**Tanggal** : 29 Maret 2023  
**Jam** : 11.00-12.00 WIB  
**Tempat** : Ruang Sidang FTK Gedung Baru Lantai 1  
**Nama** : Melati Oktaviana  
**NIM** : 209190030  
**Judul** : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Penyesahan Perbaikan Skripsi.

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI |  |  |                |
|------------------------------|--|--|----------------|
| No                           | Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal        |
| 1                            | Drs. Nazari, M.Pd.I<br>(Ketua Sidang)            |  | 06 - 09 - 2023 |
| 2                            | Boby Yasman Purnama, M.Pd<br>(Sekretaris Sidang) |  | 05 - 09 - 2023 |
| 3                            | Drs. Nazari, M.Pd.I<br>(Penguji I)               |  | 05 - 09 - 2023 |
| 4                            | Dodi Harianto, M.Pd.I<br>(Penguji II)            |  | 05 - 09 - 2023 |
| 5                            | Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag<br>(Pembimbing I)         |  | 06 - 09 - 2023 |
| 6                            | Anisah, S.Pt, M.Pd<br>(Pembimbing II)            |   | 06 - 09 - 2023 |

Jambi, 29 Maret 2023  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd  
NIP. 19670711.199203 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruh isinya hasil karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nama, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 13 Maret 2023

  
Mefati Oktaviana  
NIM.209190030

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Bissmilahirrohmanirrohim*

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan mengucapkan rasa syukur *alhamdulillah*, ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah. Untuk kedua orang tuaku ayah Harianto dan ibu Sabariah sebagai motivator terbesar dalam hidupku, yang tidak pernah lelah berkorban dan bekerja keras demi diriku. Ucapan terimakasih dari hati yang paling dalam, tidak akan mungkin dapat membalas jasa-jasamu. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa untukku semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan kedua orang tuaku, aamiin yarobbal 'alamin.

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada kakek dan nenekku tercinta dan tersayang. Teruntuk kakekku Laraja dan nenekku Ilanda sebagai orang tua kedua bagiku yang menyayangiku tiada henti serta sebagai motivator dan penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk saudara sepupuku tersayang Ulfa Kurniasari dan sahabat-sahabatku Ahmad Awwabi Ribhan, Jundiah Zahra Salsabila, Reni Ervina, Salmah Asriani, Ratna Dewi Safitri yang berada jauh dan dekat. Terimakasih atas dukungan, motivasi, serta bantuan dalam segala hal untuk langkah menuju perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya). Jika kamu orang beriman. (Ali ‘Imron : 139)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu Wata'ala* karena atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan waktu yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada *Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassallam* beserta keluarga-Nya. Proposal skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan perkuliahan strata satu (SI) dengan judul “Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi”.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan proposal skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari dengan sedalam-dalmnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan keistimewaan kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua yang telah memberika support dan dukungan kepada penulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, M.A., Ph,D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Drs, Sunarto, M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Anisah, S.Pt., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Siti Hadijah, S.Ag selaku Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
6. Majelis guru selaku guru yang bertugas di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi yang telah banyak memberi informasi guna mempermudah penulis dalam memperoleh data di lapangan.
7. Orang tua teruntuk dan terkhusus ayahanda Harianto dan ibunda Sabariah yang sangat-sangat saya sayangi yang telah banyak memberi doa, motivasi, dan semangat yang tiada henti hingga menjadi pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakek Laraja dan Nenek Ilanda selaku orang tua kedua yang sangat-sangat saya cintai dan sayangi yang telah memberi doa, motivasi, dan sebagai penyemangat penulis untuk menyelesaikan tugas ilmiah ini.
9. Sahabat-sahabat mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan iringan do'a semoga segala amal yang telah diberikan akan mendapat balasan dari *Allah Subhanahu Wata'ala*. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sifat sempurna karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan pendidikan.

Jambi 11 Maret 2023



Melati Oktaviana  
NIM.209190030

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Melati Oktaviana  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran dalam mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data di dapat kemudian peneliti menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun tujuan penelitian ini mencakup: (1). Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi. (2). Mengetahui cara mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi. (3). Mengetahui apakah dalam melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi terdapat kendala atau tidak. (4). Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

**Kata Kunci: Pembelajaran Sentra Bermain Peran, Kemampuan Sosial Anak**



## ABSTRACT

**Name** : Melati Oktaviana  
**Study Program** : Early Childhood Islamic Education  
**Title** : *Implementation of the Role Playing Center Learning Model in Developing Children's Social Abilities in Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City*

*The purpose of this study was to find out how the implementation of the role-playing center learning model in developing children's social abilities at Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City. The approach used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. After the data is obtained, the researcher analyzes the data by reducing data, presenting data, and concluding. The objectives of this study include: (1). A model of implementing role-playing center learning at Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City. (2). Knowing how to develop children's social skills at Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City. (3). Knowing whether implementing the role-playing center learning model at Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City has any obstacles or not. (4). The efforts made by the teacher in implementing the role-playing center learning model at Raudhatul Athfal Dharma Wanita Jambi City..*

**Keywords:** *Role Playing Center Learning, Children's Social Abilities*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |             |
| <b>NOTA DINAS.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....  | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 5           |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                              | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                       |             |
| <b>A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran .....</b> | <b>7</b>    |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran .....          | 8           |
| 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran .....         | 9           |
| 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Area .....             | 10          |
| <b>B. Perkembangan Kemampuan Sosial .....</b>                        | <b>11</b>   |
| 1. Pengertian dan Proses Perkembangan Sosial .....                   | 11          |
| 2. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak .....                 | 13          |
| 3. Pengembangan Sosial Melalui Tahapan Bermain Sosial.....           | 15          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| <b>C. Studi Relevan .....</b> | <b>16</b> |
|-------------------------------|-----------|

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian ..... | 19 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian .....    | 20 |
| C. Jenis Data dan Sumber Data .....       | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....          | 25 |
| E. Teknik Analisis Data .....             | 27 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....        | 28 |
| G. Jadwal Penelitian.....                 | 31 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                 | 33 |
| B. Temuan Khusus dan Pembahasan..... | 47 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>64</b> |
|-----------------------------|-----------|



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Teori Para Ahli.....  | 32 |
| Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial<br>Anak Usia 5-6 Tahun.....                              | 33 |
| Tabel 2.3 Kriteria Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial<br>Anak Usia 5-6 Tahun.....                     | 34 |
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....   | 30 |
| Tabel 4.1. Data Peserta Didik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....                       | 36 |
| Tabel 4.2. Data Tenaga Pendidikan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....                   | 37 |
| Tabel 4.3. Bangunan Sekolah di Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....                         | 38 |
| Tabel 4.4. Sarana Bermain di Luar Ruang .....   | 39 |
| Tabel 4.5. Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B2 di Raudhatul<br>Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.....  | 40 |
| Tabel 4.6. Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B6 di Raudhatul<br>Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.....  | 41 |
| Tabel 4.7. Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B11 di Raudhatul<br>Athfal Dharma Wanita Kota Jambi..... | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Bangunan Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....             | 40 |
| Gambar 4.2 Motto, Visi, dan Misi Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....        | 42 |
| Gambar 4.3 Bagan Struktur Pengurusan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi ..... | 43 |
| Gambar 4.4 Data Tenaga Pendidik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....      | 48 |
| Gambar 4.5 Ruang Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita<br>Kota Jambi .....         | 50 |
| Gambar 4.6 Toilet Perempuan dan Toilet Laki-Laki .....                                     | 50 |
| Gambar 4.7 Sarana Bermain di Luar Ruangan .....  | 47 |
| Gambar 4.8 Kegiatan Bermain Peran Tema Rekreasi Sub Tema Kendaraan<br>di Darat.....        | 57 |
| Gambar 4.9 Aktivitas Sosial dalam Merapikan kursi setelah bermain<br>Peran .....           | 59 |
| Gambar 4.10 gambar ruang kelas.....  | 62 |
| Gambar 4.11 kegiatan guru dikelas setelah bermain peran.....                               | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Riset
- Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha pembinaan yang diterapkan kepada anak mulai sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan agar membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14). Pendidikan terhadap anak usia dini bukan pembelajaran yang menjadi tekanan. Dalam pendidikan moral, nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian melalui kegiatan belajar pembiasaan. Sedangkan pembentukan dan pengembangan kemampuan dasar berbahasa, kognitif, fisik, motoric, dan estetika dikemas dalam program bermain sambil belajar (Risaldy & Idris, 2015).

Untuk melahirkan generasi yang unggul dan sukses hidup ditengah persaingan global dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan atau mendirikan pendidikan yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat, potensi serta kemampuannya, minat dan kesanggupannya. Mendirikan pendidikan yang membebaskan anak dari tindak kekerasan, mendirikan pendidikan yang memperlakukan anak dengan ramah, mendirikan pendidikan yang memanusiakan anak, dan mendirikan pendidikan yang memenuhi hak-hak anak. Hal ini akan terwujud apabila pendidikan yang demikian dilakukan sejak anak usia dini (PAUD) (Siswanto, Zaelansyah, Susanti, & Fransiska, 2019).

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, informal, dan nonformal. Setiap bentuk penyelenggaraan memiliki keunikan sendiri. Pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau RA dan sejenisnya, pada jalur nonformal diselenggarakan oleh masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat itu sendiri, kemudian pada jalur informal bertujuan memberikan keyakinan dalam bidang agama, menanamkan nilai budaya, nilai moral, etika dan kepribadian (Ariyanti, 2016).

Pada proses pembelajaran anak usia dini diperlukan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi fisik, psikis, dan tingkat kemampuannya. Pendekatan pembelajaran bagi anak usia dini bukan sebatas kearah teoritis dan praktis, melainkan secara yuridis. Pendekatan pembelajaran merupakan tuntutan pemerintah seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 berisi bahwa proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik supaya ikut berpartisipasi aktif serta dapat memberikan ruangan yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Aziz, 2017).

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh pendidik yang belum memahami kebutuhan dari peserta didik baik dalam karakteristik, kreativitas, maupun dalam bidang ilmu. Peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik (Daryanto, 2016). Bagi guru PAUD, ada rasio atau perbandingan dalam melakukan proses pembelajaran. Perbandingan ini menjadi salah satu pranata untuk mencapai kualitas pendidikan. Walaupun demikian, apabila rasio atau perbandingan ditingkatkan, kualitas pendidikan atau proses pembelajaran akan semakin baik (Fakhruddin, 2018).

Pada kegiatan pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang berguna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran bagi anak usia dini bermacam-macam diantaranya model pembelajaran klasikal, model pembelajaran area, dan model pembelajaran selling (BCCT). Dalam memilih model pembelajaran, guru harus dapat melihat dan menyesuaikan model pembelajaran yang dipilih dengan kondisi siswa, materi pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada. Oleh sebab itu guru wajib menguasai beberapa jenis model pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini supaya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dan terlaksana.

Dalam islam setiap manusia diberi kewajiban dalam mencari ilmu yang mana ilmu tersebut berguna untuk bekal kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Proses



mendapatkan ilmu tak luput dari bagaimana cara manusia memahaminya dengan metode pembelajaran. Sebagaimana dalam surah An-Nahl (16):125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَخَدِّ لَهُم بِآلَتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat diatas berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada umat Nabi Muhammad SAW., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana.

Pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini ialah belajar sambil bermain. Bermain merupakan salah satu bentuk permainan pendidikan yang dipergunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku, dan nilai dengan tujuan untuk menghayati perasaan, dilihat dari sudut pandang dan cara berfikir orang lain. Menurut Vygosky anak-anak sebenarnya belum mampu berfikir abstrak , makna dan objek masih berbaur menjadi satu, dengan bermain peran ini diharapkan anak akan mengemabangkan kemampuan abstrak mereka. Serta merangsang kreativitas anak untuk berekspresi dalam berinteraksi sosial didepan umum.

Kegiatan bermain peran ini pernah dilakukan oleh Nabi Muhammda SAW. Bersama cucu-cucunya, yaitu Hasan dan Husein, dimana Hasan dan Husein bermain seraya menaiki punggung Nabi, mereka seolah-olah berperang dan menaiki kuda (Musbiin, 2012). Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bermain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat mengembangkan kemandirian dan sosial anak terbukti anak dapat meentukan sikap atas permainan yang anak pilih dan dapat berinteraksi dengan teman.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran sentra yang berjumlah 6 sentra. Sentra tersebut ialah sentra imtaq, sentra seni, sentra bermain peran, sentra bahan alam, sentra balok, dan sentra persiapan. Adapun Jumlah kelas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Kota Jambi berjumlah 11 kelas yakni dari kelas B1 sampai kelas B11. Jumlah siswa keseluruhan berjumlah 231 siswa di kelompok B, dimana setiap kelas mempunyai 1 guru kelas. Jumlah guru pada kelompok B berjumlah 11 guru. Pada setiap kelas, siswa berjumlah  $\pm 21$  anak dan seorang guru. Pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian ditiga kelas yakni kelas B2, B6, dan B11.

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti tentang model pembelajaran sentra bermain peran yang dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi yang terlihat dilapangan melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran akan tetapi kemampuan sosial anak dalam kegiatan bermain peran masih bermasalah, dapat dilihat dari: 1) Kurangnya sikap kooperatif dengan teman, seperti bermain bola, ada anak yang tidak mau mengoper bola ke temannya karena ia merasa pandai dan tak membutuhkan orang lain. 2) kurangnya sikap toleran di beberapa anak, seperti tidak mau menaati aturan sekolah. Anak tidak mau merapikan kembali mainan yang telah ia mainkan. 3) Anak kurang mengetahui akan haknya, seperti anak sering merebut mainan temannya dan mengganggu main tersebut miliknya

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang berkenaan dengan judul: “Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
2. Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
3. Guru kelas B2, B6, dan B11 Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi
4. Anak usia 5-6 tahun di kelas B2, B6 dan B11 Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, maka terdapat rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?
2. Bagaimana mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?
3. Apakah dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi terdapat kendala?
4. Apa upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui cara mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui apakah dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi terdapat kendala atau tidak.



- d. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis: Setelah penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi bagian langkah dalam pengembangan model pembelajaran anak usia dini terkhusus model pembelajaran area dalam kegiatan pelaksanaan proses belajar-mengajar dalam suatu pembelajaran.

- b. Kegunaan praktis:

1. Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan sosial anak dengan baik. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerja sama dalam lingkungan sekolah..

2. Guru

Memperluas wawasan guru tentang model pembelajaran sentra bermain peran yang memudahkan guru dalam mendiagnosa perkembangan sosial pada anak.

3. Siswa

Membuat perasaan senang yang dialami siswa melalui bermain peran yang dapat mengembangkan kemampuan sosialnya secara baik dalam suatu proses pembelajaran.

4. Peneliti sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan model pembelajaran sentra bermain peran dalam mengembangkan kemampuan sosial anak serta mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang pendidikan anak usia dini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

Pendekatan pembelajaran pada anak usia dini khususnya pendidikan taman kanak-kanak dan raudhatul athfal salah satunya adalah model pembelajaran sentra. Sentra atau biasa disebut dengan *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) yaitu salah satu model pembelajaran yang dicetuskan oleh Maria Montessori yang kemudian diinovasi dan dikembangkan Creative Pre-School Florida, USA dan di Indonesia pendekatan ini diterjemahkan menjadi “Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran”. Peserta dijadikan sebagai “subjek otonom” yang secara liberal mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Tugas pendidik hanya sebagai memfasilitasi, memotivasi, mendampingi, dan memberi pijakan.

Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai peserta didik yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih baik. Ciri khas pijakan dalam pendekatan BCCT adalah duduk melingkar. Lingkaran adalah saat dimana pendidik duduk bersama peserta didik dengan posisi melingkar guna memberikan pijakan kepada peserta didik yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona bermain bagi peserta didik yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar peserta didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.

Pendekatan ini menggunakan empat pijakan, yaitu pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai peserta didik yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih baik. Ada enam sentra dalam metode ini, yakni: Sentra Imtaq (Iman Taqwa), Sentra Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Seni dan Kreativitas, Sentra Musik dan Olah Tubuh, dan Sentra Bahan Alam.

Menurut Montolalu yang dirujuk oleh Fitri Yuliana Dewi menyatakan bahwa sentra dapat diartikan sebagai wadah yang diarsipkan oleh guru untuk kegiatan

bermain anak. Dalam kegiatan tersebut guru dapat mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun dalam bentuk *lesson-plan*. Sedangkan menurut Palupi dalam Farida Samad dan Bujuna Alhadad menjelaskan bahwa pendekatan sentra digunakan untuk membantu anak-anak usia dini dalam memahami dasar-dasar membaca, menulis dan menghitung.

Secara arsitektural, model pembelajaran sentra diwujudkan melalui perancangan ruang kelas dalam bentuk sentra-sentra dengan tema-tema yang berbeda. Masing-masing dari sentra tersebut dapat memberikan suasana yang berbeda selama proses belajar. Teknis pelaksanaan pendekatan sentra dilakukan dengan metode *Moving Class System*. Kegiatan bermain dilakukan dengan cara berpindah ruang atau sudut sesuai dengan jadwal perputaran sudut yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kejenuhan anak dalam bermain dan belajar. Dengan pola dan media permainan yang beragam dan lebih variatif akan memotivasi kreativitas anak berkembang lebih optimal (Rabani, 2022).

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

Bermain peran disebut juga bermain simbolis, pura-pura, fantasi, imajinasi, dan main drama, sangat penting untuk perkembangan kognisi, sosial emosional anak (Mutiah, 2010). Bermain peran adalah kegiatan yang berfokus pada kegiatan dramatis (Sujiono & Sujiono, 2010). Sosiodrama atau bermain peran sebagai cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran (Samsudin, 2010).

Menurut (Moeslichatoen, 2012), bermain peran adalah bermain yang menggunakan daya imajinasi atau daya khayal, yaitu menggunakan bahasa atau pura-pura bertingkah laku seperti suatu benda tertentu, situasi atau keadaan tertentu serta orang tertentu, dan binatang tertentu yang ada dalam dunia nyata.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa bermain peran dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana anak memerankan tokoh-tokoh tertentu atau benda-benda tertentu dalam situasi sosial yang mengandung suatu masalah agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang muncul. Dalam kegiatan bermain peran, anak dibolehkan memproyeksikan dirinya kemasa depan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

mengulang kembali ke masa lalu. Hubungannya sosial yang dibangun antara anak sehingga menjadi suatu kegiatan main peran.

Kegiatan bermain peran ini pernah dilakukan oleh Nabi Muhammda SAW. Bersama cucu-cucunya, yaitu Hasan dan Husein, dimana Hasan dan Husein bermain seraya menaiki punggung Nabi, mereka seolah-olah berperang dan menaiki kuda (Musbiin, 2012). Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bermain dapat mengembangkan kemandirian dan sosial anak terbukti anak dapat meentukan sikap atas permainan yang anak pilih dan dapat berinteraksi dengan teman.

## 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

Kegiatan pada sentra bermain peran terbagi 2 aktivitas besar yaitu main peran besar dan main peran kecil. Sentra ini disebut juga main simbolik, pura-pura, fantasi, imajinasi atau main drama. Kegiatan main peran besar menggunakan alat-alat yang berukuran sesungguhnya. Misalnya berperan sebagai guru menggunakan alat-alat tulis dalam pembelajaran, makan dengan perlengkapan makan, dokter dengan peralatannya, dan sebagainya. Kegiatan main peran kecil misalnya rumah boneka, rangkaian kereta dengan rel, kebun binatang dengan miniatur binatang. anak diberikann kesempatan menciptakan kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata dengan cara memerankan secara simbolik.

Tema-tema yang dapat dipilih untuk kegiatan main peran, antara lain: a) Aku, keluargaku, rumahku. b) Sajak Kanak-kanak. c) Kebun binatang, d) Praktik Dokter, e) Rumah Sakit, f) Pesta Ukang Tahun, g) Liburan, dan sebagainya. Sentra bermain peran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bermain peran play anak usia dini. Di sentra ini anak melakukan kegiatan bermain peraan yang dapat melatih kemampuan:

- a. Mendengar, berbicara, pra-membaca dan pra-menulis (Bahasa)
- b. Memerankan suatu peran, menggunakan alat tertentu dan menyusun ide cerita (bermain peran).
- c. Percaya diri, keberanian, spontanitas, kerja sama, kompromi, reaksi emosi yang wajar, tenggang rasa, kepemimpinan dan inisiatif.



### 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

#### a. Kelebihan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

Menurut Sudjana (1989:79) dalam Kurnia (2011) mengemukakan kelebihan metode bermain peran, yaitu: peran yang ditampilkan dengan menarik akan mendapatkan perhatian dari anak, sehingga perhatian anak dapat terfokus pada pembelajaran, dapat ditampilkan dalam kelompok besar maupun kelompok kecil.

Adapun kelebihan model pembelajaran sentra bermain peran yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
- 2) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar membelajarkan diantara peserta didik.
- 4) Dapat menambah wawasan pikiran dan mengetahui peserta didik, karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya.
- 5) Anak melatih dirinya sendiri untuk mengingat dan memahami benda yang akan diperankannya.
- 6) Anak akan terlatih untuk kreatif dan inisiatif.
- 7) Menumbuhkan kerja sama antar pemain.
- 8) Anak akan terbiasa untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- 9) Perbendaharaan kata anak dapat dibina sehingga menjadi bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





## b. Kelemahan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

Menurut Syaiful Sagala (Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, 2012) kelemahan model pembelajaran bermain peran ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagian anak yang tidak ikut dalam kegiatan bermain peran cenderung kurang aktif.
- 2) Banyak memakan waktu, baik dari persiapan maupun pertunjukkan berlangsung.
- 3) Memerlukan waktu, baik dari persiapan maupun pertunjukkan berlangsung.

## c. Cara Mengatasi Kelemahan Dalam Model Pembelajaran Bermain Peran

- 1) Guru harus menerangkan kepada anak, bahwasanya dengan bermain peran ini diharapkan anak lebih terampil dalam berbahasa karena guru menunjuk anak berkomunikasi dengan anak lain.
- 2) Guru harus memilih masalah yang penting sehingga menarik minat anak agar anak dapat memahami peristiwa yang dilakukan.
- 3) Materi pelajaran yang akan disampaikan harus sesuai dengan waktu yang tersedia (Sagala, 2012).

## B. Perkembangan Kemampuan Sosial

### 1. Pengertian dan Proses Perkembangan Kemampuan Sosial

Menurut Erik Erikson, kepribadian dan keterampilan sosial setiap individu dapat berkembang dalam beberapa tahapan yang kemudian mencakup seluruh rentang kehidupan manusia. Pada setiap tahap, seseorang diharapkan pada masalah psikososial yang perlu diselesaikan. Kepribadian seseorang dibentuk oleh cara mereka menyikapi setiap permasalahan menurut teori ini apabila seseorang berhasil melewati setiap tahap, maka dapat menghasilkan kepribadian yang sehat dan memperoleh kebaikan tingkat dasar. Kebaikan dasar adalah suatu karakteristik yang dapat digunakan ego untuk menyelesaikan krisis psikososial berikutnya.

Hurlock (1978:250) mengemukakan bahwa perkembangan sosial merupakan hasil yang diperoleh dari kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. “Sosialisasi adalah kemampuan berperilaku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial”. Seseorang dikatakan berhasil bersosialisasi dengan baik ialah ia yang mampu menjalani kehidupan sosial sesuai dengan norma dan aturan yang dimiliki oleh lingkungan tempat ia berada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada anak usia 5-6 tahun berada pada tahap inisiatif versus rasa bersalah. Pada tahap ini, anak-anak belajar dan ingin melakukan banyak aktivitas orang dewasa, dan terkadang mereka melangkahi batas-batas yang telah ditetapkan oleh orangtua dan mereka merasa bersalah. Sebagai pendidik, guru perlu mengamati dan mengikuti apa minat mereka, dorong anak-anak terlibat ke banyak aktivitas, berikan lingkungan yang dapat di eksplorasi anak-anak dan eri tiap-tiap anak peluang untuk sukses.

Tabel 2.1 Teori Para Ahli

| No | Teori Ahli | Perkembangan Sosial Anak  |
|----|------------|---|
| 1  | Vygotsky   | Menurut Vygotsky mengenai manusia dan lingkungan, menurutnya “manusia tidak seperti hewan yang hanya bereaksi terhadap lingkungan, manusia memiliki kapasitas untuk mengubah lingkungan sesuai keperluan mereka”. Dari pemikirannya mempengaruhi terciptanya teori konstruktivisme sosial yang memiliki focus pada pembangunan kognitif anak melalui interaksi sosial. Vygotsky mengutarakan teori bahwa perolehan pengetahuan dan perkembangan kognitif seseorang sejalan dengan teori sosiogenesis. Artinya, pengetahuan dan perkembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber sosial diluar dirinya. |
| 2  | Hurlock    | <ol style="list-style-type: none"> <li>Belajar untuk bertindak laku dengan cara yang dapat diterima oleh masyarakat.</li> <li>Belajar memainkan peran sosial yang ada di dalam masyarakat.</li> <li>Mengembangkan sikap atau berperilaku sosial terhadap orang lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.</li> </ol>   |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Pada teori Vygotsky, ia mengungkapkan bahwa bagaimana manusia berperilaku di lingkungannya dengan menggunakan kecerdasan kognitif yang ada dalam dirinya. Manusia dapat mengubah lingkungannya berdasarkan apa yang ia pikirkan dan pengetahuan dan kognitif manusia bersumber dari lingkungannya. Kaitannya dengan kegiatan bermain peran anak akan menyesuaikan peran yang ia mainkan pada lingkungannya. Aktivitas dalam bermain peran bersumber atas apa yang anak pikirkan.

Teori Hurlock mengemukakan bahwa anak usia 5-6 tahun pada tahapan ini sudah belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungannya yang mana ia sudah mengerti jika ia berperilaku baik maka akan diterima dilingkungannya begitupun sebaliknya. Anak juga mengembangkan sikap atau berperilaku sosial terhadap orang lain dan aktivitas sosial yang ada didalamnya. Kaitannya dengan bermain peran sangat jelas yakni kegiatan bermain peran yaitu kegiatan yang menirukan atau memerankan peran sosial yang ada di masyarakat dalam kegiatan belajar di sekolah. Kegiatan tersebut dapat berupa main peran makro dan main peran mikro.

## 2. Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak dan Kriteria Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 ialah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

| No | Usia      | Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak   |
|----|-----------|---|
| 1  | 5-6 Tahun | 1) Memperlhatikan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.<br>2) Bermain dengan teman sebaya.<br>3) Berbagi dengan orang lain.<br>4) Memperlhatikan kehati-hatian kepada orang baru dikenal.<br>5) Menghargai hak/pendapat/karya orang lain. |

|  |   |
|--|---|
|  | 6) Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah.<br>7) Bersikap kooperatif dengan teman.<br>8) Menunjukkan sikap toleran.<br>9) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai nilai sosial budaya setempat. |
|--|---|

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia dini usia 5-6 tahun harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang telah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia Dini. Apabila anak belum memenuhi perkembangan sosial tersebut maka perkembangannya belum maksimal. Perkembangan sosial dilakukan pada kegiatan sosial. Aktivitas sosial dapat dilakukan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Kriteria Tingkat Pencapaian Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun menurut Erik Erikson yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kriteria Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

| Lingkup Perkembangan                                  | Tingkat Pencapaian Perkembangan  |
|---|--|
| Kesadaran Diri  | Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat).   |
| Rasa Tanggung Jawab Untuk Diri Sendiri dan Orang Lain | 1. Tahu akan haknya<br>2. Mengatur diri sendiri<br>3. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri   |
| Perilaku Prosocial                                    | 1. Bermain dengan teman sebaya<br>2. Berbagi dengan orang lain<br>3. Menghargai hak, pendapat, dan karya orang lain<br>4. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran dalam menyelesaikan masalah) |

|   |
|---|
| <p>5. Bersikap kooperatif dengan teman</p> <p>6. Menunjukkan sikap toleran</p> <p>7. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat</p> |
|---|

Berdasarkan pendapat diatas, tentang capaian perkembangan dapat disimpulkan bahwa capaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun yaitu terdapat tiga lingkup perkembangan diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial. Kemudian pada tingkat pencapaian perkembangan yaitu memperlihatkan ke hati-hatian kepada orang yang belum dikenal, mampu menyesuaikan diri, tahu akan haknya, mengenal dirinya sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama, memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan capaian perkembangan yaitu capaian perkembangan sosial usia 5-6 tahun mempunyai tiga lingkup perkembangan diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sedniri dan orang lain dan perilkau sosial.

### 3. Pengembangan Sosial Melalui Tahapan Bermain Sosial

Peran besar dalam hidup anak yaitu bermain karena bermain bagi anak dapat mengembangkan kecakapan sosialnya sebelum anak mulai berteman. Aktivitas bermain menyiapkan anak dalam menghadapi pengalaman sosialnya. Sikap yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain, antara lain yaitu:

#### a. Sikap Sosial

Bermain menstimulasi anak agar meninggalkan pola berfikir egosentrisnya. Pada saat bermain anak dipaksa untuk mempertimbangkan sudut pandang teman bermainnya sehingga egosentrisnya menjadi berkurang. Dalam suatu permainan, anak belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam permainan. Mereka mempunyai kesempatan untuk belajar menunda kepuasan sendiri selama beberapa menit, misalnya saat menunggu giliran bermain. Anak juga terdorong untuk belajar berbagi, bersaing dengan jujur, menang atau kalah harus sportif, mempertahankan haknya, dan peduli terhadap hak-hak orang lain dalam kerja sama kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### b. Belajar Berkomunikasi

Komunikasi sangat penting bagi anak agar dapat bermain dengan baik bersama orang lain, anak harus bisa mengerti dan dimengerti oleh teman-temannya. Hal ini dapat menstimulasi anak untuk belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, bagaimana membentuk hubungan sosial, dan bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam hubungan tersebut.

#### c. Belajar Mengorganisasi

Dalam kegiatan bermain, anak juga belajar berorganisasi. Bagaimana ia harus melakukan pembagian peran diantara mereka yang turut serta dalam permainan tersebut, misalnya siapa yang menjadi guru dan siapa yang menjadi muridnya.

#### d. Lebih Menghargai Orang Lain

Bermain dapat memungkinkan anak mengembangkan kemampuan empatinya. Saat kegiatan bermain dalam sebuah peran, misalnya anak tidak hanya memerankan identitas di tokoh, tetapi juga pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan tokoh tersebut. Kegiatan bermain peran dapat membantu anak untuk membangun pemahaman yang lebih baik terhadap orang lain, lebih toleran, serta mampu berlapang dada terhadap perbedaan-perbedaan yang ia temui.

#### e. Menghargai Harmoni dan Kompromi

Saat dunianya semakin luas dan kesempatan berinteraksi semakin sering dan bervariasi maka akan tumbuh kesadarannya akan makna peran sosial, persahabatan, perlunya menjalin hubungan serta perlunya strategi dan diplomasi dalam berhubungan dengan orang lain. Misalnya anak tidak akan begitu saja merebut mainan teman, karena ia tahu konsekuensinya akan ditinggalkan atau dimusuhi temannya.

### C. Studi Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang hampir serupa yang telah dilakukan oleh penelitian lain berhubungan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan berikut ini:

Penelitian yang dilakukan Desti Pujiati tahun, dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Peran*”. Permasalahan pokok pada latar belakang masalah penelitian tersebut dinyatakan bahwa peneliti menemukan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak kurang berkembang karena kurangnya sosialisasi anak dengan lingkungan rumah seperti anak bertemu orang tua nya ketika sudah malam saat pulang dari kerja dikarenakan kesibukan pekerjaan membuat anak dan orang tuanya jarang berkomunikasi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aan Zandika tahun 2019, dengan judul "*Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung*". Permasalahan pokok pada latar belakang masalah penelitian tersebut dinyatakan bahwa peneliti menemukan kurangnya pengetahuan guru untuk menghadapi sosial emosional anak dan metode yang digunakan masih cenderung kurang efektif dalam mengembangkan sosial emosional anak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini tahun 2019, dengan judul "*Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung*". Permasalahan pokok pada latar belakang masalah penelitian tersebut bahwa peneliti menemukan kurangnya pemahaman guru secara lengkap dalam penggunaan metode bermain peran serta guru lebih menekankan pada membaca, menulis, dan berhitung.

Bertolak dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, maka dapat dinyatakan perbedaan-perbedaan yang signifikan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

10. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Desti Pujiati peneliti menemukan sosial anak kurang berkembang pada saat anak dirumah. Interaksi anak dan orang tua sangat terbatas dikarenakan pekerjaan yang mengakibatkan anak dan orang tua jarang berinteraksi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah kemampuan sosial anak yang dilakukan dalam model pembelajaran sentra bermain peran yang mana kegiatan sosial anak berkaitan dengan temannya dikelas.
11. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aan Zandika adalah tentang kurangnya pengetahuan guru untuk menghadapi sosial emosional anak dan metode yang digunakan masih cenderung kurang efektif dalam mengembangkan sosial emosional anak. Perbedaan dengan penelitian ini ialah peneliti hanya mengambil kemampuan sosial anak dalam model pembelajaran sentra bermain peran.
12. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini adalah kurangnya pemahaman guru secara lengkap dalam penggunaan metode bermain peran serta guru lebih menekankan pada membaca, menulis, dan berhitung. Sedangkan penelitian ini berkaitan dengan pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran untuk mengembangkan kemampuan sosial anak.
13. Beberapa perbedaan yang telah dikemukakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dapat pula dibedakan dari segi setting dan subjek penelitian serta lokasi penelitian yang berbeda-beda. Selain itu latar belakang dan rumusan masalah penelitian terdahulu berbeda. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang pelaksanaan model pembelajaran dalam sosial anak yang diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 8-9) penelitian kualitatif dalam suatu metode penelitian yang berguna untuk meneliti suatu kondisi atau objek secara alamiah (suatu eksperimen) dimana peneliti adalah bertugas sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih focus pada makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian ini adalah penggunaan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperjelas data apa saja yang termasuk di lapangan.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi, memfokuskan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang penelitian. Selain itu, peneliti menyajikan hasil penelitian sebagaimana adanya di lapangan dan konsisten dengan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif secara naratif yang dapat diamati. Pendekatan ini menargetkan latar belakang dan individu secara keseluruhan.



## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) Setting penelitian adalah suatu tempat yaitu keadaan, lokasi, dan situasi sosial yang mana itu semua akan diteliti. Misalnya sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, dan lain sebagainya.

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi. Pemilihan Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai lokasi penelitian didasarkan pada apa yang peneliti lihat dan persepsikan sebagai suatu masalah. Fokus permasalahan penelitian yang menjadi permasalahan penelitian ini dan objek-objek penting ditinjau dari kondisi dasarnya.

Alasan memilih Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah keterjangkauan lokasi penelitian yang dinilai oleh penulis, efisiensi penggunaan waktu dan kerja, serta situasi sosial yang bersahabat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti secara informal berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin informal mereka.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terkait dan dijadikan sampel atau subjek utama dalam penelitian. Subjek memberikan jawaban dan informasi tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sasaran dalam penelitian ini adalah guru, karena gurulah yang menggunakan metode pengajaran tersebut.

Guru yang mengajar di Kelompok B Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi berjumlah 11 guru dan jumlah kelas pada kelompok B berjumlah 11 kelas, yang mana setiap guru memiliki kelas masing-masing dari B1 sampai B11. Peneliti mengambil 3 kelas yaitu kelas B2, B6, dan B11 dikarenakan latar belakang pendidikan guru kelas B2, B6, dan B11 adalah S1 PAUD dan PIAUD.

Selama kurun waktu dua bulan peneliti memulai penelitian dilapangan diawali dengan persiapan hingga pengambilan data. Penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran dalam mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi dengan subjek penelitian yaitu guru yang mengajar di kelas B2, B6, dan B11 pada kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangkan mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



B di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi. Peneliti berhasil mengumpulkan data yang di butuhkan dan pada bab ini peneliti akan menguraikan temuan-temuan dari hasil wawancara di lapangan dengan tiga orang partisipan yang pertama Ibu Ena Deslina S.Pd selaku guru kelas B2, Ibu Kurnia S.Pd selaku Ibu kelas B6, dan Ibu Yustina S.Pd.AUD selaku guru kelas B11.

Adapun nama-nama anak dan biodata guru kelas pada kelompok B2, B6, dan B11 adalah sebagai berikut:

1. Kelas B2 Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

a. Biodata Guru Kelas B2

Nama : Ena Deslina, S.Pd  
 Tempat, Tgl.Lahir : 15 Desember 1985  
 Alamat : Jl. Depan SMP 15, Kel. Payo Selincah, Kab. Pal Merah  
 Lama Mengajar : 1 Tahun  
 Pendidikan : S1 PAUD

b. Nama-nama Anak pada Kelompok B2

Tabel 3.1 Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B2 di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Nama   | Laki-laki | Perempuan |
|----|--------|-----------|-----------|
| 1  | Erdo   | L         |           |
| 2  | Mamas  | L         |           |
| 3  | Fathur | L         |           |
| 4  | Arsen  | L         |           |
| 5  | Rasyid | L         |           |
| 6  | Ihsan  | L         |           |
| 7  | Andra  | L         |           |
| 8  | Hanaf  | L         |           |
| 9  | Danish | L         |           |
| 10 | Adam   | L         |           |
| 11 | Alinka |           | P         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|                  |       |                   |   |
|------------------|-------|-------------------|---|
| 12               | Ismi  |                   | P |
| 13               | Nay   |                   | P |
| 14               | Nayla |                   | P |
| 15               | Anin  |                   | P |
| 16               | Sabay |                   | P |
| 17               | Kia   |                   | P |
| 18               | Tasya |                   | P |
| 19               | Ken   | L                 |   |
| 20               | Viren | L                 |   |
| 21               | Aura  |                   | P |
| Jumlah Laki-laki |       | 12                |   |
| Jumlah Perempuan |       | 9                 |   |
| Nama Wali Kelas  |       | Ena Deslina, S.Pd |   |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2023)

## 2. Kelas B6 Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

### a. Biodata Guru Kelas B6

Nama : Kurnia, S.Pd  
 Tempat,Tgl.Lahir: Jambi, 25 November 2000  
 Alamat : Jl. Yuka, Kel. Pal Merah, Kec. Pal Merah  
 Lama Mengajar : 1 Tahun  
 Pendidikan : S-1 PIAUD di UIN STS Jambi

b. Nama-nama Anak pada Kelompok B6

Tabel 3.2 Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B6 di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No               | Nama    | Laki-laki    | Perempuan |
|------------------|---------|--------------|-----------|
| 1                | Abil    | L            |           |
| 2                | Fayyadh | L            |           |
| 3                | Syifa   |              | P         |
| 4                | Fahri   | L            |           |
| 5                | Yuka    |              | P         |
| 6                | Khanza  | L            |           |
| 7                | Lisa    |              | P         |
| 8                | Kayana  | L            |           |
| 9                | Alfin   | L            |           |
| 10               | Zea     |              | P         |
| 11               | Rasya   | L            |           |
| 12               | Zahid   | L            |           |
| 13               | Syisi   |              | P         |
| 14               | Ayrin   |              | P         |
| 15               | Dhafin  | L            |           |
| 16               | Chelsi  |              | P         |
| 17               | Ezzel   | L            |           |
| 18               | Alya    |              | P         |
| 19               | Adinda  |              | P         |
| 20               | Sultan  | L            |           |
| Jumlah Laki-laki |         | 10           |           |
| Jumlah Perempuan |         | 10           |           |
| Wali Kelas       |         | Kurnia, S.Pd |           |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2022)

## 3. Kelas B11 Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

## a. Biodata Guru Kelas B11

Nama : Yustina, S.Pd.AUD  
 Tempat, Tgl. Lahir : Jawa Tengah, 10 Januari 1987  
 Alamat : Beringin The Hok, No.130, RT 20  
 Lama Mengajar : 13 Tahun  
 Pendidikan : S-1 PAUD di Universitas Terbuka

## b. Nama-nama Anak pada Kelompok B11

Tabel 3.3 Nama-nama Peserta Didik pada Kelompok B6 di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Nama    | Laki-laki | Perempuan |
|----|---------|-----------|-----------|
| 1  | Oreo    | L         |           |
| 2  | Naura   |           | P         |
| 3  | Caca    |           | P         |
| 4  | Keanu   | L         |           |
| 5  | Zira    |           | P         |
| 6  | Zaki    | L         |           |
| 7  | Fani    |           | P         |
| 8  | Hassa   |           | P         |
| 9  | Aci     |           | P         |
| 10 | Rafiqi  | L         |           |
| 11 | Mutia   |           | P         |
| 12 | Attar   | L         |           |
| 13 | Fatir   | L         |           |
| 14 | Athayya | L         |           |
| 15 | Fatimah |           | P         |
| 16 | Alfi    | L         |           |
| 17 | Rasyid  | L         |           |
| 18 | Quena   |           | P         |
| 19 | Arsy    |           | P         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|                  |       |                   |   |
|------------------|-------|-------------------|---|
| 20               | Adila |                   | P |
| Jumlah Laki-laki |       | 9                 |   |
| Jumlah Perempuan |       | 11                |   |
| Wali Kelas       |       | Yustina, S.Pd.AUD |   |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2022)

### C. Jenis Data dan Sumber Data

#### C. Jenis Data

Jenis data adalah yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis data, yaitu:

- Data primer yaitu data pokok yang berkenaan langsung dengan permasalahan penelitian. Data ini diambil dari buku, observasi dan wawancara.
- Data sekunder yaitu data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Adapun dokumen tersebut ialah buku dan struktur lembaga, kegiatan akademik kepala sekolah dan guru, latar belakang pendidikan guru dan foto.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data karena data merupakan sumber informasi yang kuat dan akan memberikan gambaran paling penting tentang masalah yang diteliti (Afifuddin & Saebani, 2008). Peneliti memiliki banyak cara untuk mengakses sumber data. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang paling penting adalah pernyataan, tindakan dan dokumen dan lain-lain. Sumber informasi penelitian itu adalah peneliti yang melakukan observasi langsung dan wawancara langsung di lokasi. Dokumen kelembagaan juga mendukung penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi yang memenuhi standar data yang telah ditentukan (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).



Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber informasi lisan dan tulisan serta dokumentasi langsung, maka penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Bagian yang paling penting adalah proses persepsi dan ingatan.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pengamatan tidak sepenuhnya akurat. Mengenai proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan. Selanjutnya menurut instrumentasi yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang bersumber dari catatan yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumenn ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016). Dokumen-dokumen yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti sebagai bukti pendukung dalam penelitian ini, diantaranya berupa foto, catatan guru, karya tulis, dan sebagainya.





## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dilakukan dengan cara mengatur data kedalam kelompok, menerangkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016). Adapun analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki teman dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa yang paling dominan digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah upaya untuk memberikan jaminan data yang diperoleh kemudian dapat dipercaya kebenarannya (valid). Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: Uji kredibilitas data, Uji transferability, Uji dependability, dan Uji confirmability (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunaan, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan memberceck.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berguna untuk menguatkan data yang diperoleh pada tahap awal (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lainnya tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Langkah uji kedua adalah meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan

ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam meningkatkan ketekunan yang dilakukan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan terpercaya atau tidak (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 4. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang yang didapatkan dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukannya triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat diperkuat dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

#### 5. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu upaya pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan cara observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan.



## 6. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data dengan cara pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara bersama narasumber tidak banyak masalah, maka akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## G. Jadwal Penelitian

Jadwal waktu penelitian adalah jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan yang berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016).

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                      | Bulan    |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|-------------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                               | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                               | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul               | x        |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Pembuatan Proposal            |          | x |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Pengajuan Dosen Pembimbing    |          |   | x |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Bimbingan Proposal            |          |   |   | x | x        |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Seminar Proposal              |          |   |   |   |          | x |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Perbaikan Hasil Proposal      |          |   |   |   |          |   | x |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Ujian Komprehensif            |          |   |   |   |          |   |   | x |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 8  | Pengurusan Surat Izin Riset   |          |   |   |   |          |   |   | x |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 9  | Pengumpulan Data              |          |   |   |   |          |   |   |   | x       | x |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 10 | Pengelolaan dan Analisis Data |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   | x | x | x        | x |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Lokasi Penelitian

Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah salah satu lembaga pendidikan yang berpegang teguh pada Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama Kota Jambi. Dalam kegiatan belajar mengajar Raudhatul Athfal Dharma Wanita memakai panduan kurikulum antara kurikulum agama dibawah kementerian Agama dan kurikulum umum dibawah Dinas Pendidikan.

Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi berdiri sejak tahun 1985, didirikannya Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini merupakan tuntutan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju dan berkembang di Indonesia, salah satunya di Provinsi Jambi (Kota Jambi). Dengan berdirinya Raudhatul Athfal ini juga diharapkan mampu memberikan bekal pendidikan yaitu dasar keagamaan dan umum kepada anak sejak usia dini (usia 4-6 tahun) serta dapat menjawab perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif seiring dengan perkembangan dunia.

Gambar 4.1 Bangunan Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi



Berdiri sejak Tahun 1985 sampai saat ini. Raudhatul Athfal Dharma Wanita sudah berusia ± 37 Tahun dan merupakan usia yang sangat matang khususnya untuk pendidikan dan sangat banyak sekali mengeluarkan alumni. Tercatat pada Buku Nomor Induk Siswa, dari Tahun 1985 s/d 2014 ini berjumlah 3533 siswa yang telah lulus dari Raudhatul Athfal dharma Wanita. Menurut sumber yang terpercaya, alumni-

alumni Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini sudah memiliki kedudukan yang terpadang dimata masyarakat, diantaranya ada yang bekerja di Kantor Pemerintahan, Kantor Swasta, Guru, Dosen, Polisi, Akabri, Mahasiswa Berprestasi dan lain sebagainya. Oleh karna itu, seluruh pengurus dan Pendidik raudhatul Athfal Dharma Wanita berkomitmen akan terus mendukung dan memajukan Raudhatul Athfal Dharma Wanita ini demi melahirkan orang-orang yang berkualitas, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia sesuai syariat islam.

## 2. Profil Sekolah

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Nama RA                    | : RA DWP Kanwil Kemenag Provinsi Jambi     |
| Alamat                     | : Jl. Adityawarman No. 01 RT.18, Sukorejo  |
| Kelurahan                  | : Thehok                                   |
| Kecamatan                  | : Jambi Selatan                            |
| Kab/Kota                   | : Kota Jambi                               |
| Provinsi                   | : Jambi                                    |
| No. Telp Kepala            | : 0852-8791-3183                           |
| Alamat Email               | : radwjambi85@gmail.com                    |
| 2. N S M/RA                | : 101.215.71.0001                          |
| 3. Tahun Berdiri           | : 1987                                     |
| 4. Status Akreditasi       | : B, 03 Desember 2019                      |
| 5. Nama Kepala Sekolah     | : Siti Hadijah, S.Ag                       |
| 6. Bendahara               | : Ratna Athiyah, S.Pd.I                    |
| 7. Nama Yayasan            | : Dharma Wanita Kanwil Kemenag Prov. Jambi |
| 8. Alamat Yayasan          | : Jl. A.Yani, No. 13 Telanai Pura jambi    |
| 9. No.Telp Yayasan         | : (0741)63827                              |
| 10. Status Tanah           |  |
| a) Status Tanah            | : Sewa                                     |
| b) Luas Tanah              | : 1560 m2                                  |
| 11. Status Bangunan        | : Bantuan Pemerintah                       |
| 12. Keadaan Fisik Bangunan | : Permanen                                 |
| 13. Luas Bangunan          | : 1050 m2                                  |

### 3. Motto, Visi, dan Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

- 1) Motto  
Cerdas, Kreatif, dan Berakhlak Mulia.
- 2) Visi  
Terwujudnya manusia yang Unggul dalam Kualitas, Prestasi, Cerdas, Kreatif, Terampil, Berakhlak Mulia, Bermain dan Bertaqwa Kepada Allah SWT.
- 3) Misi
  - a) Mempersiapkan Raudhatul Athfal Dharma Wanita sebagai sarana pusat Pendidikan dalam menanamkan nilai dasar agama islam sejak dini.
  - b) Menyelenggarakan pendidikan agama yang berorientasi pada mutu dan menjadikan manusia berkualitas, cerdas, terampil, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah.
  - c) Menjadikan sarana Mediator dalam mengantarkan anak didik yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Gambar 4.2 Motto, Visi, dan Misi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi



Berdasarkan dokumentasi visi, misi dan motto Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi terletak di antara ruang kantor dan aula.



#### 4. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah

##### a. Keadaan Guru

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi peneliti menemukan guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya. Untuk saat ini guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi berjumlah 16 orang dengan 14 ruang kelas, 11 kelas pada kelompok B dan 3 kelas pada kelompok A. Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi saat ini adalah Ibu Siti Hadijah, S.Ag dan dibantu oleh waka kurikulum dan guru-guru lainnya.

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai keadaan guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

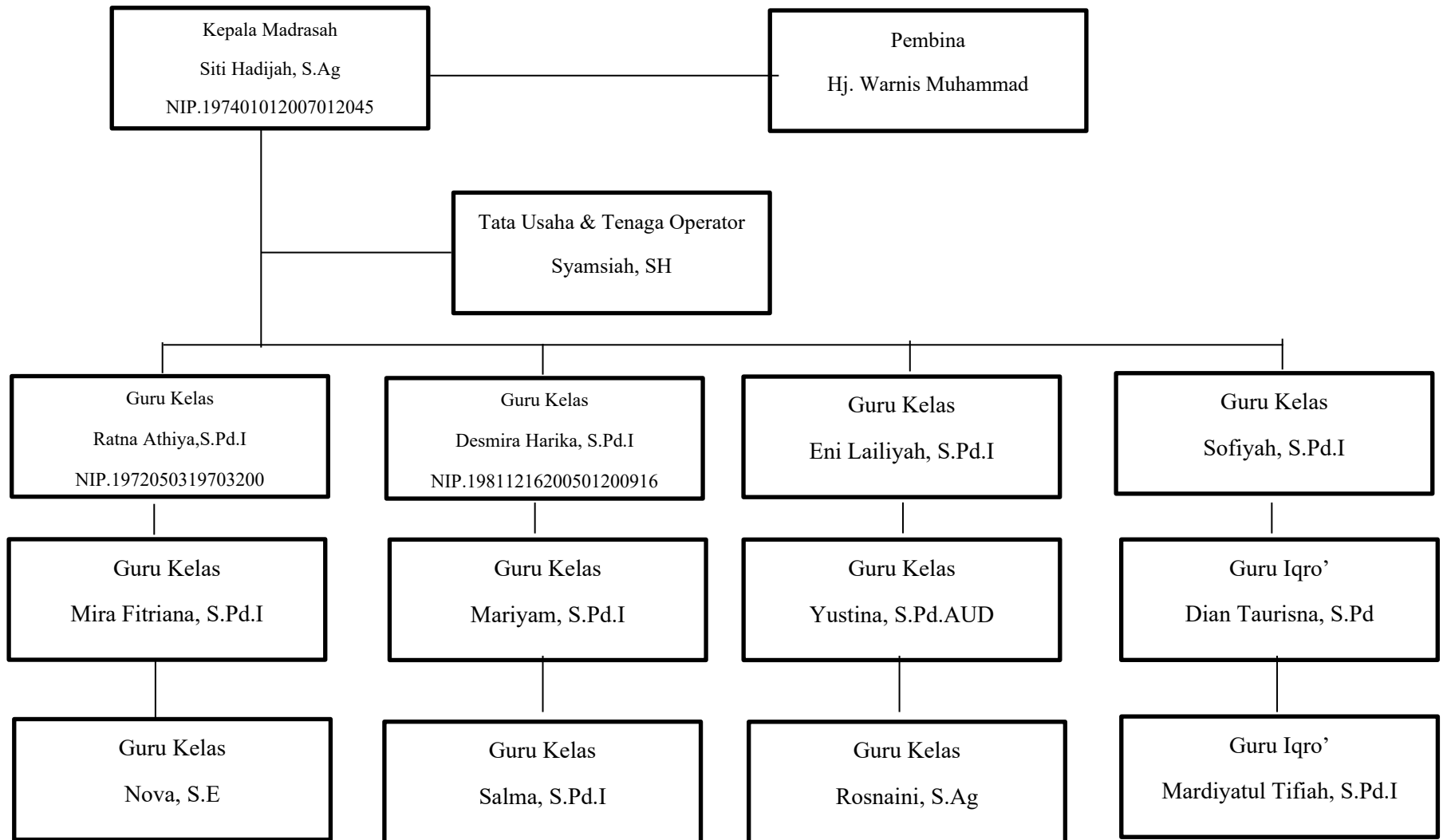
” Mayoritas guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi bergelar S.Pd dan S.Pd.I jurusan Pendidikan Agama Islam. Namun ada juga yang bergelar S.Ag dan S.E. Guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi mayoritas berstatus Honorer. Hanya ada beberapa guru saja yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil atau PNS. Guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi guru yang latar pendidikannya PAUD jumlahnya 4 orang, 1 orang di kelompok A, dan 3 orang di kelompok B”(Ibu Siti Hadijah selaku Kepala Sekolah, Rabu 28 Desember 2022, pukul 15:03 diruang kepala sekolah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Adapun struktur pengurus di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

Gambar 4.3 Bagan Struktur Pengurusan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi



dan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
glikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

b. Keadaan Siswa

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi peneliti menemukan siswa di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi Siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh siswa yang ada berjumlah 284 orang.

Tabel 4.1 Data Peserta didik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Kelas | Jumlah |    | Jumlah | Wali Kelas                |
|----|-------|--------|----|--------|---------------------------|
|    |       | L      | P  |        |                           |
| 1  | A1    | 10     | 8  | 18     | Dian Taurisna, S.Pd       |
| 2  | A2    | 9      | 9  | 18     | Mardiyatul Tifiah, S.Pd.I |
| 3  | A3    | 8      | 10 | 18     | Nova AR, SE               |
| 4  | B1    | 9      | 13 | 22     | Eni Lailiyah, S.Pd.I      |
| 5  | B2    | 12     | 9  | 21     | Ena Deslina, S.Pd         |
| 6  | B3    | 10     | 11 | 21     | Ratna Athiya, S.Pd        |
| 7  | B4    | 11     | 10 | 21     | Mira Fitriana, S.Pd.I     |
| 8  | B5    | 10     | 11 | 21     | Desmira Harrika, S.Pd.I   |
| 9  | B6    | 10     | 10 | 20     | Kurnia, S.Pd              |
| 10 | B7    | 8      | 13 | 21     | Salma, S.Pd.I             |
| 11 | B8    | 9      | 12 | 21     | Sofiyah, S.Pd.I           |
| 12 | B9    | 9      | 12 | 21     | Rosnaini, S.Ag            |
| 13 | B10   | 8      | 13 | 21     | Mariyam, S.Pd.I           |
| 14 | B11   | 9      | 11 | 20     | Yustina, S.Pd.AUD         |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2022)

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai keadaan siswa di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Siswa-siswi di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi tahun ajaran ini secara keseluruhan berjumlah 284 siswa. Siswa-siswi tersebut dibagi menjadi 11 kelas pada kelompok B dan 3 kelas pada kelompok A. pada setiap kelas memiliki satu guru kelas yang menjabat sebagai wali kelas. Guru kelas (wali kelas) lah yang bertanggung

jawab dengan anak didiknya dan guru kelas yang mengetahui keadaan siswa di kelas”(Ibu Siti Hadijah selaku Kepala Sekolah, Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:28 diruang kepala sekolah).

### 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peran guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik sangatlah penting dalam memupuk minat dan membutuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program belajar mengajar. Keberhasilan dari setiap mata pelajaran tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Tenaga pendidik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagaian guru memiliki keahlian dibidang ekstra dan seni yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dan seni tari.

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi peneliti menemukan mayoritas guru yang berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi berstatus tidak tetap atau honorer, selain itu ada juga guru yang berstatus PNS. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi umumnya adalah sarjana S-1 alumni perguruan tinggi di Jambi, seperti UIN STS Jambi, Universitas Jambi, UNBARI dan perguruan tinggi lainnya.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Nama                    | Jabatan        | Pendidikan Terakhir | Jurusan                |
|----|-------------------------|----------------|---------------------|------------------------|
| 1  | Siti Hadijah, S.Ag      | Kepala Sekolah | S1                  | Sarjana Agama          |
| 2  | Desmira Harrika, S.Pd.I | Guru Kelas     | S1                  | Pendidikan Agama Islam |
| 3  | Ratna Athiyah, S.Pd.I   | Guru Kelas     | S1                  | Pendidikan Agama Islam |
| 4  | Eni Lailiyah, S.Pd.i    | Guru Kelas     | S1                  | Pendidikan Agama Islam |

|    |                           |            |    |  |
|----|---------------------------|------------|----|--|
| 5  | Rosnaini, S.Ag            | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Agama Islam                  |
| 6  | Mariyam, S.Pd.I           | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Agama Islam                  |
| 7  | Mira Fitriana, S.Pd.I     | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Agama Islam                  |
| 8  | Sofiyah, S.Pd.I           | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Guru Madrasah<br>Ibtidaiyyah |
| 9  | Yustina, S.Pd.AUD         | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Anak Usia Dini               |
| 10 | Salma, S.Pd.I             | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Agama Islam                  |
| 11 | Ena Deslina, S.Pd         | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Anak Usia Dini               |
| 12 | Kurnia, S.Pd              | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Islam Anak<br>Usia Dini      |
| 13 | Dian Taurisna, S.Pd       | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Anak Usia Dini               |
| 14 | Nova AR, SE               | Guru Kelas | S1 | Ekonomi                                    |
| 15 | Mardiyatul Tifiah, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | Pendidikan<br>Agama Islam                  |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2022)

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai latar belakang pendidikan guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi guru yang latar pendidikannya PAUD jumlahnya 4 orang, 1 orang di kelompok A, dan 3 orang dikelompok B”. Mayoritas guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi bergelar S.Pd dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

S.Pd.I jurusan Pendidikan Agama Islam. Namun ada juga yang bergelar S.Ag dan S.E. Guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi mayoritas berstatus Honorer. Hanya ada beberapa guru saja yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil atau PNS”(Ibu Siti Hadijah selaku Kepala Sekolah, Rabu 28 Desember 2022, pukul 15:00 diruang kepala sekolah).

Gambar 4.4 Data Tenaga Pendidik di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Nama Pendidik       | Agama | SI | Waktu Kerja            |
|----|---------------------|-------|----|------------------------|
| 1  | Heriawan, S.Pd      | Islam | SI | Waktu Kerja            |
| 2  | Herman Dharma, S.Pd | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 3  | Hadi, S.Pd          | Islam | SI | Waktu Kerja            |
| 4  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 5  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 6  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 7  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 8  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 9  | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 10 | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 11 | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |
| 12 | Heri, S.Pd          | Islam | SI | Pendidikan Agama Islam |

### 6. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksanya proses pembelajaran tersebut. Karena hal itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara pelaksana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan keinginan dunia pendidikan saat ini, hal ini dapat memberikan hasil yang

optimal dan berhasil guna dalam mencetak generasi yang berilmu. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang disematkan dalam UUD 1945.

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti menemukan sarana dan prasarana sekolah sebagai berikut:

a. Bangunan Sekolah

Tabel 4.3 Bangunan Sekolah di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

| No | Jenis                | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1      | Baik       |
| 2  | Kantor               | 1      | Baik       |
| 3  | Ruang Kelas          | 14     | Baik       |
| 4  | Aula                 | 1      | Baik       |
| 5  | Ruang Sholat         | 1      | Baik       |
| 6  | Ruang UKS            | 1      | Baik       |
| 7  | WC Laki-Laki         | 2      | Baik       |
| 8  | WC Perempuan         | 2      | Baik       |
| 9  | WC Guru              | 1      | Baik       |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2022)

Selama berada di lokasi penelitian di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti sudah mengobservasi tentang sarana dan Prasarana di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi yang mana semua sarana dan prasarana sudah baik, namun Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi masih kekurangan beberapa ruang kelas. Peneliti juga menemukan ruang kelas yang seharusnya digunakan untuk dua kelas tetapi di gunakan menjadi tiga kelas dan satu ruang kelas dijadikan dua ruang kelas.

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

”Sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sudah memenuhi standar pendidikan. Tetapi setiap tahun jumlah anak yang masuk di RA DW ini berbeda-beda jumlahnya. Pada tahun ini anak yang bersekolah disini banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Oleh karena itu ada beberapa kelas yang di bagi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di tambah menjadi ruang kelas baru”(Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah RA DW, Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:50 diruang kepala sekolah).

Gambar 4.5 Ruang Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi



Berdasarkan dokumetasi bahwa benar ruang kepala sekolah sangat baik dan layak. Ruang kepala sekolah berada tepat di pintu utama masuk ke lingkungan sekolah. Ruang kepala sekolah berada di tengah-tengah antara ruang kelas B2 dan ruang kelas B5. Didalam ruang tersebut terdapat fasilitas yang sangat layak yakni terdapat ac, kulkas, perabotan seperti kursi, meja, lemari dan sebagainya.

Gambar 4.6 Toilet Perempuan dan Toilet Laki-Laki



Berdasarkan dokumentasi toilet laki-laki dan toilet perempuan, kondisinya sangat layal digunakan. Hal tersebut benar adanya dikarenakan di sekolah ada penjaga yang tinggal didalamnya dan bertugas menjaga dan membersihkan sekolah. Tidak hanya toilet, fasilitas lain seperti ruang kantor, aula, ruang sholat, dan ruang uks juga

sangat layak dan bersih. Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi juga mengikuti kegiatan Sekolah Bersih dan Sehat di Jambi.

b. Sarana Bermain di Luar Ruangan

Tabel 4.4 Sarana Bermain diluar Ruangan

| No | Jenis         | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Perosotan     | 1      | Baik       |
| 2  | Terowongan    | 1      | Baik       |
| 3  | Ayunan        | 5      | Baik       |
| 4  | Putar-putaran | 1      | Baik       |
| 5  | Panjatan      | 4      | Baik       |
| 6  | Jembatan      | 1      | Baik       |

(Sumber: Dokumentasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi 2023)

Selama berada di lokasi penelitian di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti sudah mengobservasi tentang sarana dan prasarana khusus sarana bermain di luar ruangan. Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi memiliki permainan *play ground* yang lengkap. Namun ada beberapa permainan di luar ruangan yang sudah rusak dan masih di mainkan anak. Resiko bermain diruang terbuka sangat besar apalagi anak-anak yang belum tahu akan bahaya, meskipun guru selalu mengawasi anak ketika bermain diluar ruangan. Jumlah anak yang tidak sedikit dan masing-masing guru memegang satu kelas, tidak menutup kemungkinan anak mendapatkan bahaya ketika berada di luar kelas.

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana bermain diluar ruangan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

”Sarana dan prasarana terkhusus sarana bermain di luar ruangan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sudah memenuhi standar pendidikan. Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi kurang lebih memiliki enam sarana bermain di luar ruangan (*Play Groud*) yakni panjatan,terowongan, ayunan, putar-putaran, perosotan, dan jembatan yang terdapat di halaman depan dan halaman belakang. Setiap anak

bebas bermain di luar ruangan dan guru selalu mengawasi anak ketika anak bermain diluar ruangan pada saat jam istirahat. Namun ketika hujan, anak tidak diperbolehkan bermain diluar ruangan dan anak bermain didalam kelas masing-masing dengan pengawasan guru kelas”(Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah RA DW, Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:44 diruang kepala sekolah).

Gambar 4.7 Sarana Bermain di Luar Ruangan



State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulfha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Berdasarkan dokumentasi sarana bermain diluar ruangan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi memiliki jenis permainan yakni seperti perosotan, terowongan, ayunan, putar-putaran, panjatan, dan jembatan. Sarana bermain itu semua mayoritas bisa digunakan dan dimainkan anak setiap hari. Namun ada satu permainan yakni ayunan yang sudah rusak di bagian bawah, dan ayunan tersebut masih dimainkan anak-anak.



## 7. Kurikulum Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi bernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Selama berada di lokasi penelitian di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti sudah mengobservasi tentang kurikulum yang di gunakan. Kurikulum yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah kurikulum dasar yang diterapkan olh Kementerian Agama seperti: Semester 1 Tema Diriku, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman. Semester II, Teman Rekreasi, Kendaraan, Pekerjaan, Gejala Alam, Alat Komunikasi, Tanah Airku, dan Alam Semesta. Untuk menambah kemampuan dan penguasaan terhadap baca Al-Qur'an dan pengalaman ibadah, siswa dan siswi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi juga diberi pelajaran Iqro' dan praktek ibadah.

Wawancara bersama Ibu Siti Hadijah selaku kepala sekolah mengenai kurikulum yang digunakan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Kurikulum yang digunakan di RA DW ini ialah kurikulum dasar yang mana setiap semester menggunakan tema-tema dan sub-sub tema yang telah ditentukan. Pada semester 1 tema yang digunakan ialah : Diri Sendiri. Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman. Pada semester II tema yang digunakan ialah: Rekreasi, Pekerjaan, Air Api serta Udara, Alat Komunikasi, Tanah Airku, Alam Semesta. Setiap tema memiliki puncak tema, seperti tema binatang, maka puncak tema dari tema tersebut ialah anak akan di bawa ke kebun binantang untuk melihat binatang secara langsung”(Ibu Siti Hadijah selaku Kepala Sekolah, 28 Desember 2022, pukul 14:45 diruang kepala sekolah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a) Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Selama berada di lokasi penelitian di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti sudah mengobservasi tentang pelaksanaan pembelajaran sentra bermain peran. Raudhatul Athfal Dharma Wanita melaksanakan pembelajaran sentra bermain peran, pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sudah berjalan dengan baik. Setiap hari sentra yang diterapkan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita di laksanakan secara bergantian dan setiap kelas melaksanakan sentra masing-masing sesuai dengan RPPH disetiap harinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi pelaksanaan model pembelajaran sentra melalui sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi dilaksanakan sesuai dengan sistem pembelajaran sentra bermain peran pada umumnya. Namun terdapat perbedaan diantaranya Raudhatul Athfal Dharma Wanita tidak memiliki ruang khusus pembelajaran sentra. Pembelajaran sentra di laksanakan di kelas masing-masing dan dilakukan dengan menggunakan alat yang sederhana yang ada di dalam kelas dan bahkan masih banyak kelas yang tidak terdapat alat-alat permainan bermain peran. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di Raudhatul Athfal Dharma Wanita juga memiliki perbedaan pada RPPH Sentra semestinya.

Dalam bermain peran beberapa anak tidak mengikuti aturan dalam bermain peran. Tidak semua anak mengikuti aktivitas bermain peran secara kooperatif. Masih ada saja anak yang sulit diatur, dan tidak mau mengikuti kegiatan bermain peran dengan baik dan ada anak yang sulit bersosialisasi dan berbaur dengan temannya, ia cenderung pendiam ketika berbaur dengan temannya. Namun tidak semua anak dapat melakukan kegiatan sosial dalam pembelajaran sentra bermain peran. Latar belakang kehidupan anak dirumah juga sangat mempengaruhi aktivitas sosial yang ia lakukan disekolah karena tidak semua anak dapat bersosialisasi dengan baik. Anak yang kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bersosialisasi dengan temannya di sekolah sulit mendapatkan teman ketika bermain, ia cenderung takut mengemukakan pendapatnya di khalayak ramai. Namun ada juga anak yang tidak mau bermain dengan temannya bukan karena dia tidak bisa bersosialisasi, namun karena ia sering mengganggu temannya seperti merebut mainan teman, berkelahi dan tidak mau mengikuti pelajaran di kelas, sehingga temannya tidak mau mengganggu dia, karna ketika bermain bersamanya, dia akan merasa lebih menguasai permainan. Untuk lebih jelas, peneliti merangkum dalam penjelasan sebagai berikut:

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran sentra bermain peran di kelas B2 sudah berjalan dengan baik, namun terkadang ada anak yang susah diatur ketika pembelajaran sentra bermain peran seperti anak yang tidak mau mendengarkan aturan dari permainan contohnya ketika anak diberi peran sebagai pasien namun ia ingin berperan sebagai dokter”.(Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, 28 Desember 2022 pukul 12.45 diruang kelas B2).

Wawancara bersama Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran sebagai berikut:

”Pelaksanaan pembelajaran sentra bermain peran di kelas B11 pada saat pembelajaran kita menjelaskan dulu tugas-tugas atau materi yang akan di sampaikan kepada anak sehingga anak paham yang kita sampaikan, taklupa jika menerangkan materi pembelajaran disertai contoh dan peraga tentang apa yang di sampaikan misalnya seperti menjelaskan peran sebagai dokter, kita harus memancing pengetahuan anak tentang profesi tersebut kemudian ajak anak bermain dokter-dokteran bersama temannya seperti ada yang menjadi dokter, ada yang menjadi pasien, atau menjadi perawat dengang peralatan yang ada di dalam kelas”.(Ibu Yustina selaku guru kelas B11, 30 Desember 2022 pukul 13.31 di ruang kelas B11)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal tidak semua berkembang sebagaimana mestinya. Beberapa anak belum bisa bersosialisasi dengan baik di sekolah. Untuk lebih jelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti merangkum penjelasan mengenai kesulitan bersosialisasi pada anak dalam pembelajaran sentra bermain peran sebagai berikut:

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai kesulitan bersosialisasi pada anak dalam bermain peran sebagai berikut:

“Pasti ada kesulitan bagi anak dalam bersosialisasi pada bermain peran karena tidak semua anak dapat memerankan tokoh yang perankan, namun mayoritas anak mengerti tugas tokoh yang ia perankan. Pada saat bermain peran, anak B2 akan mengikuti intruksi dari kita karna sebelum bermain peran kita sudah menjelaskan tugas-tugas yang akan mereka perankan. Namun ada satu anak yang masih sulit bersosialisasi, ia cenderung takut ketika disuruh memerankan suatu peran dan tak jarang pula ia menangis di kelas, dan di kelas pun ibunya atau neneknya ikut serta menemani ia ketika belajar di kelas”.(Ibu Ena Deslina guru kelas B2, 28 Desember 2022 pukul 12.50 diruang kelas B2).

Wawancara bersama Ibu Kurnia selaku guru kelas B6 mengenai kesulitan bersosialisasi pada anak dalam bermain peran sebagai berikut:

“Kesulitan bersosialisasi ada satu anak di B6 yang mengalami itu, dia sulit berkonsentrasi pada saat belajar dan hanya ingin bermain saja, dalam bermain peran pun ia juga tidak bisa diatur, dan sering pula ia mengganggu temannya”.( Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, 29 Desember 2022 pukul 14:00 diruang kelas B6).

Wawancara bersama Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai kesulitan bersosialisasi pada anak dalam bermain peran sebagai berikut:

“Dalam bermain peran anak B11 mayoritas sudah mengerti aturan main ketika sudah dijelaskan, namun ada anak yang lambat menangkap aturan main dalam bermain peran dan cenderung diam tanpa ingin bertanya, seperti bermain peran menjadi petani, ia malah bingung harus melakukan apa padahal sudah di jelaskan sebelum kegiatan berlangsung dan anak yang lainnya seraya menyalahkan dia”. ( Ibu Yustina selaku guru kelas B11, 30 Desember 2022 pukul 13:35 diruang kelas B11).

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah pada proses pelaksanaan pembelajaran melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh guru dalam rancangan program dan mendesain lingkungan belajar



sebagaimana yang telah ditetapkan dalam model pembelajaran sentra bermain peran akan tetapi belum maksimal dalam penerapannya.

Berdasarkan dokumentasi bahwa benar model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita dilaksanakan berdasarkan rancangan program pembelajaran yang telah ditetapkan dan dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Setiap hari sentra yang digunakan tiap kelas berbeda-beda dan setiap kelas dalam satu hari menggunakan sentra yang berbeda-beda.

Gambar 4.8 Kegiatan Bermain Peran Tema Rekreasi Sub Tema Kendaraan di Darat



Gambar diatas menerangkan tentang anak yang sedang memerankan sebagai masinis dan penumpang kereta api dengan menggunakan alat sederhana di kelas seperti kursi yang di susun memanjang menyerupai kereta api. Namun kursi-kursi yang berada dikelas tidak memenuhi semua anak. Oleh karena itu bermain peran sebagai masinis dan penumpang kapal, anak dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok perempuan dan laki-laki untuk memerankan masinis dan penumpang kereta api dalam kegiatan bermain peran dengan tema rekreasi dan sub tema kendaraan didarat.

#### **b) Perkembangan Kemampuan Sosial Anak di Raudatul Athfal Darma Wanita Kota Jambi**

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita sudah berkembang sesuai Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Namun masih ada beberapa anak yang kemampuan sosialnya belum berkembang secara baik.

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti mewawancarai Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, dan Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai mengembangkan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Ajak anak berinteraksi, contohnya jika ada anak yang tidak mau berbagi mainan dan hanya mau main sendiri, kita harus memberikan penjelasan kepada anak kalau main bersama teman itu lebih seru lo, dengan begitu kemampuan sosial anak dapat berkembang, walaupun hanya beberapa anak yang mengalami kesulitan bersosialisasi”.(Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, 28 Desember 2022, pukul 12.55 diruang kelas B2).

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai sikap kooperatif anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Tidak semua anak sudah bersikap kooperatif terhadap temannya misalnya dilihat dari kegiatan bermain kelompok, ada salah satu anak yang terkadang sulit bekerjasama dengan temannya seperti disetiap kelas pasti ada anak yang cenderung takut melakukan kegiatan kooperatif bersama temannya, tak heran jika anak seperti itu sering bermain sendirian. Aktivitas bermain bagi anak memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan kecakapan sosial anak jika ia bermain bersama-sama”.(Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, Rabu, 28 Desember 2022, pukul 14.01 diruang kelas B2)

Wawancara bersama Ibu Kurnia selaku guru kelas B6 mengenai sikap toleran anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Sebagian anak masih belum menunjukkan sikap toleran terhadap temannya, hal yang sering terjadi setiap harinya ialah ketika anak berkelahi saling membenarkan dirinya masing-masing, disitulah anak tidak mau meminta maaf terlebih dahulu. Ketika ada orang dewasa untuk melerainya dan memberikan penjelasan bahwa pentingnya bersikap toleransi dan meminta maaf jika ia salah maupun tidak”.(Ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kurnia selaku guru kelas B6, Kamis, 29 Desember 2022, pukul 14.04 diruang kelas B6)

Wawancara bersama Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai tata krama dan sopan santun anak sesuai nilai budaya setempat di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Mayoritas anak di RA DW sudah mengenal tata krama dan sopan santun dapat dilihat dari ketika semua anak baru sampai disekolah pagi hari, anak akan mengucapkan salam didepan pintu pagar masuk dan anak berjabat tangan dengan guru. Namun permasalahan sopan santun dan tata krama masih terdapat di beberapa anak di RA DW, contohnya masih ada anak yang berkata kasar pada saat disekolah, dan masih ada anak yang enggan mengucapkan maaf jika salah, mengucapkan terimakasih jika diberi sesuatu atau mendapat pertolongan”.(Ibu Yustina selaku guru kelas B11, Jumat, 30 Desember 2022 pukul 13.40 diruang kelas B11)

Berdasarkan wawancara dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan perkembangan kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi tidak semua anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya dengan baik. Beberapa anak belum bisa mengembangkan kemampuan sosialnya sesuai dengan tempatnya. Anak masih memikirkan egonya sendiri ketika melakukan kegiatan sosialisasi dan anak belum mengerti dengan jelas mana yang baik dan buruk secara nalar.

Berdasarkan dokumentasi bahwa benar mayoritas kemampuan sosial anak sudah berkembang menurut Satuan Tingkat Perkembangan Anak bagian sosial. Namun masih ada beberapa anak yang perkembangan sosialnya belum berkembang secara baik. Hal ini dapat dilihat dari anak yang sulit bersosialisasi dengan teman sekelasnya dan cenderung senang bermain sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi







Gambar 4.9 Aktivitas Sosial dalam Merapikan kursi setelah bermain peran

Setelah kegiatan bermain peran, anak merapikan kembali alat-alat yang digunakan dalam kegiatan bermain peran. Bekerjasama dalam merapikan kembali alat-alat bermain peran, dapat melatih sosialisasi anak dalam bekerja secara kelompok. Namun tidak semua anak merapikan alat-alat tersebut, ada anak yang tidak mau merapikan kembali alat-alat bermain peran. Anak yang tidak mau mengikuti aturan yang telah disampaikan guru, biasanya anak akan di protes temannya.

### c) Kendala dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran di Raudhatul Athfal Darma Wanita Kota Jambi

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kendala yang terjadi dalam melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran ialah sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan bermain peran. Alat-alat permainan bermain peran yang terbatas, sehingga tidak semua anak dapat menggunakan alat tersebut secara bersamaan. Kemudian kendala yang terlihat jelas ialah kurangnya fasilitas ruang kelas yang terbatas. Ada beberapa ruang kelas yang seharusnya 2 kelas dijadikan 3 kelas begitupun ruang 1 kelas dijadikan 2 ruang kelas.

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti mewawancarai Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, dan Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai kendala dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Kendala yang dialami dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah sarana dan prasarana dikelas terbatas, seperti alat-alat permainan bermain peran. Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebenarnya memiliki alat-alat bermain peran namun jika dimainkan tidak semua anak dapat menggunakan alat tersebut secara bersamaan dan harus di bagi berdasarkan kelompok yang telah ditentukan guru ataupun secara bergantian satu persatu”(Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, 28 Desember 2022, pukul 12:55 diruang kelas B2).

Wawancara bersama Ibu Kurnia selaku guru kelas B6 mengenai kendala dalam melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran sebagai berikut:

“Kendala yang sangat terlihat ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai terutama di B6, dapat dilihat dari ruang kelas yang kecil karena sebenarnya ruang ini hanya untuk 2 kelas namun dijadikan 3 kelas, dan letak B6 ini tepat di tengah-tengah kelas lain sehingga sangat mengganggu fokus anak ketika belajar dan juga papam tulis yang berukuran kecil maupun alat-alat pembelajaran juga masih minim”(Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, 29 Desember 2022, pukul 14:10 diruang kelas B6).

Wawancara bersama Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai kendala dalam melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran sebagai berikut:

“Kendala yang sering dialami ketika proses belajar mengajar berlangsung ialah keadaan perasaan anak. Seperti ada anak yang tidak semangat belajar, anak cepat bosan, suka bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas dan susah fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, dan ia akan asik mengobrol dan bermain dengan temannya”(Ibu Yustina selaku guru kelas B11, 30 Desember 2022, pukul 13:40 diruang kelas B11).

Berdasarkan hasil dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan kendala dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana di beberapa kelas dalam mendukung proses pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kurangnya tenaga ahli yang berkompeten karena hanya terdapat 3 orang guru yang berlatar pendidikan Strata 1 Pendidikan Anak Usia Dini pada kelompok B di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
3. Adanya permasalahan perasaan anak yang mengakibatkan suasana hati anak tidak baik, misalnya menangis, berkelahi dengan teman, ingin keluar kelas ketika sedang belajar.
4. Anak cepat bosan dalam pembelajaran dikarenakan dalam penyampaian materi tidak menarik perhatian anak.
5. Anak suka bermalas-malasan ketika proses belajar seperti anak tidak menyelesaikan tugas dengan baik.
6. Anak susah fokus pada pembelajaran dikarenakan sarana kelas yang tidak kondusif seperti 2 ruang kelas dijadikan 3 ruang kelas.
7. Kurangnya sarana penunjang pembelajaran di beberapa kelas karena alat-alat belajar di semua sama di berbagai kelas.

Berdasarkan dokumentasi bahwa benar kendala yang dialami dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran yakni kurangnya alat-alat permainan bermain peran didalam kelas. Kurangnya fasilitas ruangan kelas, dapat dilihat di B6 bahwa ruang kelas B6 tepat berada di tengah-tengah ruang kelas yang lain dan tidak memiliki pintu masuk khusus B6. Ruang kelas tersebut merupakan 2 ruang kelas dijadikan 3 ruang kelas sehingga ruang kelas B6 berukuran kecil dan tepat di tengah-tengah kelas lain, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak mudah kehilangan fokus akan belajar dan di kelas B6 alat-alat permainan juga sangat terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.10 gambar ruang kelas



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Kendala yang dialami dalam menerapkan model pembelajaran sentra dapat dilihat pada gambar diatas, dimana kelompok B6 memiliki ruang kelas yang kecil dan sempit serta alat-alat pembelajaran di B6 kurang dan hanya beberapa saja. Pintu masuk kelas B6 harus melewati kelas lain sehingga dalam proses pembelajaran sangat terganggu oleh kelas lain dikarenakan ruang kelas B6 berada di tengah-tengah kelas lain. Hal ini dikarena kan ruang kelas yang tidak cukup untuk menampung jumlah anak pada tahun ajaran 2022/2023 sehingga terdapat ruang kelas yang awalnya hanya 2 ruang kelas di bagi menjadi 3 ruang kelas.

#### d) Upaya yang dilakukan Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran di Raudatul Athfal Darma Wanita Kota Jambi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran yakni pada saat bermain peran, guru membagi tugas kepada anak untuk perannya masing-masing dan menjelaskan peran tersebut agar anak mengerti ketika bermain peran berlangsung. Kemudian pada saat belajar dikelas, guru mengajak anak untuk berani bercerita dan mengungkapkan pendapat didepan teman-temannya. Guru juga menanyakan perasaan anak ketika proses pembelajaran telah selesai.

Selama berada di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi, peneliti mewawancarai Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, dan Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran yaitu sebagai berikut:

Wawancara bersama Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2 mengenai upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

”Upaya guru mengajarkan anak untuk berani bercerita dalam bermain peran, mengajarkan anak untuk berani bercerita disetiap pembelajaran sentra bermain peran, anak diajak untuk bermain maupun bercerita menggunakan peralatan sederhana tentang cerita kehidupan sehari-hari yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak dan bisa menggunakan alat-alat sederhana yang ada didalam kelas seperti kursi, bangku, meja, dan penilaian dari semua aktivitas proses belajar anak di sekolah di nilai dan dimasukkan kedalam raport anak”(Ibu Ena Deslina selaku guru kelas B2, 29 Desember 2022, pukul 14:02 diruang kelas B2)

Wawancara bersama Ibu Kurnia selaku guru kelas B6 mengenai upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru anak usia dini dituntut memiliki kreativitas yang tinggi karena mengajarkan anak usia dini bukan hal yang mudah bahkan sebaliknya dimana kita sebagai guru harus bisa menarik perhatian anak dan membuat anak fokus dalam pembelajaran. Oleh karena itu upaya yang harus dilakukan guru dalam menerapkan





model pembelajaran sentra bermain peran ialah dengan guru harus bisa menjelaskan materi dengan menarik pada saat sentra bermain peran, dan ajak anak melakukan perannya masing-masing yang telah di bagi setelah itu tanya perasaan anak ketika sudah melakukan permainan tersebut dan jangan lupa diselingi dengan nyanyi-nyanyian supaya lebih menarik perhatian anak”(Ibu Kurnia selaku guru kelas B6, 29 Desember 2022, pukul 14:15 diruang kelas B6).

Wawancara bersama Ibu Yustina selaku guru kelas B11 mengenai upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

“Upaya guru dalam menerapkan suatu model pembelajaran dikelas salah satunya guru bisa membuat suasana didalam kelas menyenangkan dan menarik perhatian anak sehingga anak akan fokus belajar dan materi yang disampaikan guru dapat diterima anak dengan baik. Sebagai seorang guru anak usia dini, dituntut bersifat professional dalam mengajar dan tidak boleh membawa masalah pribadi ke sekolah yang akan berdampak kepada anak didik”(Ibu Yustina selaku guru kelas B11, 30 Desember 2022, pukul 14:48 diruang kelas B11)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sebagai berikut:

1. Harus menjelaskan materi pembelajaran secara menarik dan tidak monoton pada saat sentra bermain peran berlangsung.
2. Harus mengajak anak melakukan perannya masing-masing yang telah di bagi oleh guru.
3. Menanyakan perasaan anak ketika selesai bermain peran
4. Memperbanyak bernyanyi dalam melakukan sentra bermain peran sesuai dengan tema sehingga akan lebih menarik perhatian anak.
5. Mengolah kreativitas yang dimiliki karena menjadi guru anak usia dini harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk mendapatkan fokus anak dalam belajar.
6. Mengajarkan anak untuk berani bercerita di setiap pembelajaran sentra bermain peran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



7. Mengajak anak untuk bermain maupun bercerita menggunakan peralatan sederhana tentang cerita kehidupan sehari-hari yang mudah di mengerti anak sesuai dengan tema pada sentra bermain peran.
8. Membuat suasana dikelas menjadi menyenangkan dan menarik perhatian anak sehingga anak akan fokus terhadap materi yang di sampaikan sebelum melakukan kegiatan bermain peran.

Gambar 4.11 kegiatan guru dikelas setelah bermain peran



Berdasarkan dokumentasi bahwa benar guru ketika dikelas, ia mengajak anak untuk berani bercerita dan mengungkapkan pendapat dihadapan teman sekelas. Guru juga menanyakan perasaan anak ketika proses pembelajaran telah usai. Pada saat bermain peran, guru membagi tugas kepada anak untuk perannya masing-masing dan menjelaskan peran tersebut agar anak mengerti ketika bermain peran berlangsung.

## 2. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat. Pembuatan perencanaan dilakukan jauh sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, sehingga pada saat pembelajaran guru sudah siap. Perencanaan pembelajaran di lembaga anak usia dini PAUD, TK, atau RA meliputi promes (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang sudah siap dan teratur, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan teratur.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rabani (2022) bahwa secara arsitektural, model pembelajaran sentra diwujudkan melalui perancangan ruang kelas dalam bentuk sentra-sentra dengan tema-tema yang berbeda. Masing-masing dari sentra tersebut dapat memberikan suasana yang berbeda selama proses belajar. Teknis pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

pendekatan sentra dilakukan dengan metode *Moving Class System*. Kegiatan bermain dilakukan dengan cara berpindah ruang atau sudut dengan jadwal perputaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan sentra pada umumnya namun sedikit berbeda dengan penerapan di sekolah lainnya. Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi tidak mempunyai ruangan khusus sentra melainkan sentra dibagi perkelas-kelas setiap harinya. Keterbatasan alat-alat bermain peran yang kurang mendukung menjadikan penyebab pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran kurang optimal. Jika disekolah lain peralatan seperti bermain peran menjadi dokter dan pasien lengkap, di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi alat-alat yang diperlukan seperti baju dokter, alat-alat medis kurang mendukung dan tidak lengkap. Kegiatan bermain peran hanya dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat yang berada di kelas saja.

Pelaksanaan pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi walaupun berbeda pada penerapan sentra pada umumnya, namun dalam proses kegiatan pembelajarannya tetap menerapkan prinsip pembelajaran sentra dengan adanya pijakan didalamnya, yaitu pijakan awal, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Penataan lingkungan main anak dilakukan diawal, biasa disebut dengan pijakan awal. Namun di RPPH tidak tertulis akan adanya pijakan tersebut.

Sesuai dengan pendapat Depdiknas (2014) menjelaskan bahwa penataan lingkungan main anak disebut dengan pijakan awal dan terdapat tiga pijakan dalam kegiatan inti yaitu pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Sehingga kegiatan anak tetap mengandung pijakan yang akan membantu anak untuk mengoptimalkan perkembangannya sehingga anak dapat berkembang menuju kemampuan yang selanjutnya. Aktivitas sosial dalam sentra bermain peran sangat terlihat ketika anak belajar bekerja sama secara kelompok dalam suatu cerita yang dimainkan. Anak juga di tuntut menyelesaikan tugas dalam bermain peran sesuai dengan tokoh yang ia perankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Erik Erikson (1977) bahwa kepribadian dan keterampilan sosial setiap individu dapat berkembang dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa tahapan yang kemudian mencakup seluruh rentang kehidupan. Pada setiap tahap, individu diharapkan pada masalah psikososial yang perlu diselesaikan.

Aktivitas sosial sangat mempengaruhi sikap sosial anak akan lingkungannya. Pada lingkungan sekolah anak harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan sikap yang baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Keadaan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi beberapa anak yang masih belum memenuhi Tingkat Pencapaian Sosial Anak menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa beberapa anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi belum mempunyai sikap kooperatif dan sikap toleran terhadap teman dan sesama serta beberapa anak belum sepenuhnya paham mengenai tata krama dan sopan santun sesuai nilai budaya setempat.

Pelaksanaan model pembelajaran sentra melalui sentra bermain peran di tiga kelas pada kelas B2, B6, dan B11 di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi dilaksanakan sesuai dengan sistem pembelajaran sentra bermain peran pada umumnya. Namun terdapat perbedaan diantaranya Raudhatul Athfal Dharma Wanita tidak memiliki ruang khusus pembelajaran sentra. Pembelajaran sentra di laksanakan di kelas masing-masing dan dilakukan dengan menggunakan yang sederhana yang ada di dalam kelas dan bahkan masih banyak kelas yang tidak terdapat alat-alat permainan bermain peran. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di Raudhatul Athfal Dharma Wanita juga memiliki perbedaan pada RPPH Sentra semestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi adalah pada proses pelaksanaan pembelajaran melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh guru dalam rancangan program dan mendesain lingkungan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam model pembelajaran sentra bermain peran akan tetapi belum maksimal dalam penerapannya.
2. Kemampuan sosial anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita sudah berkembang sesuai Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Namun masih ada beberapa anak yang kemampuan sosialnya belum berkembang secara baik.
3. Adapun kendala yang terjadi dalam melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran ialah :
  - a. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut yang kurang.
  - b. Alat-alat permainan bermain peran yang terbatas.
  - c. Keadaan perasaan anak, seperti ada anak yang tidak semangat belajar, anak cepat bosan, suka bermalas-malasan, dan susah fokus.
4. Upaya yang dilakukan sebagai seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran yakni:
  - a. Mengajarkan anak untuk berani, misalnya berani bercerita dalam kegiatan bermain peran (berdialog) dengan menggunakan peralatan sederhana.
  - b. Mengembangkan kreativitas yang dimiliki guru
  - c. Menjelaskan materi pelajaran secara menarik pada saat sebelum kegiatan bermain peran.

- d. Ajak anak untuk melakukan perannya masing-masing setelah itu tanya perasaan anak ketika sudah melakukan permainan tersebut dan jangan lupa diselingi dengan nyanyian-nyanyian supaya lebih menarik perhatian anak.

### **B. Saran**

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah diharapkan untuk meningkatkan dan menambah sarana dan prasarana kelas yang kurang memadai untuk menunjang proses berlangsung pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran sentra bermain peran.

#### 2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan lagi anak-anak yang bermasalah dalam perkembangan sosial di sekolah. Guru juga harus sering berdiskusi bersama orang tua siswa mengenai perkembangan anaknya di sekolah.

#### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini. Sehingga kedepannya dapat menjadi guru yang dapat mengerti perkembangan anak didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fadlan, Ridwan , Untung Nopriansyah , Nurfaizah. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *AL ATHFAAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.1, 137-151

Achmad Fadlan, Minnah elwidah, Ridwan, Lukman Hakim. (2023). Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education. *International Journal of Education and Teaching Zone*. Vol 2 (Issue 1): 01-02 (2023) DOI: <https://10.57092/ijetz.v2i1.123>.

Affandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2015). *Model dan Metode Belajar di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Afifuddin, & Saebani, B. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Amin, M., & Sanan, J. S. (2018). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang: Referensi.

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak . *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 51.

Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Bangsawan, Indra and Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2021). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* vol.4 (2), 235-244.

Bangsawan, Indra and Ridwan, Ridwan and Naelul Fauziah. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, p: 31-39, Vol. 8 No. 1

Chusnul Muali and Ridwan, Ridwan dkk. (2022). Improving Teacher Work Discipline in Madrasah Through Charismatic Leadership. *AL-TANZIM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, volume 06 no 01, 281-294

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dimiyati, J. (2016). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenanda Media Group.

Fadlilah, Fadlilah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi : Anugerah Pratama Press.



- Fakhrudin, A. U. (2018). *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunarti, W. (2014). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Idris, H. M. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini melalui Mendongeng*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Moeslichatoen. (2012). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafah, J. (2015). *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2019). *Metode Pengembangan Sosial emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nur Aisyah, Ridwan, Huda, Wiwin Faisol, Hasanah Muawanah. (2022). [Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition](#). *OBSESI : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 4, 3537-3545.
- Rabani, F. (2022). *Petunjuk Pelaksanaan Sentra PAUD*. Tangerang: CV. Wahana Cipta Mandiri.
- Rahman, M. H. (2019). *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2021). *Seni Rupa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Astuti, Susi Dwi. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan BERNYANYI*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Husin, Husin. (2021). *Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2022). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2022). *Seni Musik Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Fadlan, Achmad. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan. (2014). [Peran](#) Sekolah Bagi Anak ADHD. (2013). *Jurnal At-Ta'lim*. Voume 4 (4), 54-63.
- Ridwan, Ridwan. (2014). [Intervensi Pada Anak Dengan Retardasi Mental](#). *Jurnal AL-ULUM*. Volume 3 (3), 131-143.
- Ridwan, Ridwan. (2014). [Peran](#) Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 5 (5), 179-188.
- Ridwan, Ridwan. (2015). Fobia, Ragam dan Penangannya. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 6 (6), 74-86.
- Ridwan, Ridwan and Fauziyah, Naelul. (2022). [Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini](#). *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 8 (1), 31-39.
- Risaldy, S., & Idris, M. H. (2015). *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Said, A., & Rahayu, D. R. (2017). *Revolusi Mengajar Berbasis Neurosains*. Jakarta: Kencana.
- Saidina Usman, Ridwan, Siti Marwah, Nori Nopita Sari. (2022). Motivation Trust in Education of Children Categories Asperger Disorder (AD). *EDUKASI ISLAMI : Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 11 No 02, 455-472.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: K.
- Siswanto, Zaelansyah, Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Generasi Unggul dan Sukses. *Jurnal Paramurobi*, 32.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta..
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2018). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: PT Indeks .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Susanti, S., Yusria, Y., & Fadlan, A. (2019). *Meningkakan Keterampilan Sosial dan Emosional Anak Melalui Pembelajaran Kelompok Di Taman Kanak-Kanak Al-Mumtaz Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VII Kabupaten Sarolangun* (Doctoral dissertation, UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi)
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini. Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Winataputra, U. S., Pannen, P., & Mustafa, D. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winda Yani, I., Yusria, Y., & Idarianty, I. (2022). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Centre And Circle Time Terhadap Keterampilan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Diniyah Al-Azhar Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi).
- Wiyani, N. A. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yamin, M. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta Selatan: Referensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

#### 1. Observasi

- a. Mengamati situasi dan kondisi apa saja yang bersangkutan dengan penelitian di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- b. Mengamati kemampuan anak ketika melaksanakan model pembelajaran sentra bermain peran.
- c. Memperhatikan apa saja kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik Ketika melaksanakan proses mengajar di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- d. Mengamati upaya apa yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

#### 2. Wawancara

- a. Kepala Sekolah
- b. Tenaga Pendidik

#### 3. Dokumentasi

- a. Lokasi Penelitian Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- b. Profil Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi
- c. Visi, Misi, dan Motto Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- d. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- e. Data Siswa/Anak Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.
- f. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama Kepala Sekolah : Siti Hadijah, S.Ag

| No | Hari/Tgl.   | Pertanyaan  |
|----|---|---|
| 1  | Rabu, 28 Desember 2022, pukul 14:50<br>diruang kepala sekolah | Apakah sarana dan prasarana dalam melaksanakan model pembelajaran sentra sudah terpenuhi?             |
| 2  | Rabu, 28 Desember 2022, pukul 14:47<br>diruang kepala sekolah | Program apa saja yang direncanakan untuk diprioritaskan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi? |
| 3  | Rabu, 28 Desember 2022<br>pukul 14:45 diruang kepala sekolah  | Bagaimana model kurikulum yang digunakan di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?                |
| 4  | Rabu, 28 Desember 2022<br>pukul 15:00 diruang kepala sekolah  | Bagaimana latar belakang pendidikan guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?                |
| 5  | Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:28<br>diruang kepala sekolah  | Bagaimana keadaan siswa-siswi di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?                           |
| 6  | Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:44<br>diruang kepala sekolah  | Apakah sarana bermain di luar ruangan sudah sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini?          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Nama Guru Kelas : Ena Deslina, S.Pd selaku guru kelas B2, Kurnia, S.Pd selaku guru B6, Yustina, S.Pd,AUD**

| No | Hari/Tgl   | Pertanyaan  |
|----|--|---|
| 1  | Rabu, 28 Desember 2022<br>pukul 14.01 diruang kelas B2   | Apakah siswa di Raudhatul Athfal sudah bersikap kooperatif dengan temannya?                                 |
| 2  | Kamis, 29 Desember 2022,<br>pukul 14.04 diruang kelas B6   | Apakah siswa di Raudhatul Athfal sudah menunjukkan sikap toleran terhadap sesama?                           |
| 3  | Jumat, 30 Desember 2022<br>pukul 13.40 diruang kelas B11   | Apakah siswa di Raudhatul Athfal sudah mengenal tata krama dan sopan santun sesuai nilai budaya setempat?   |
| 4  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu 28 Desember 2022<br/>pukul 12.45 diruang kelas B2.</li> <li>• Jumat, 29 Desember 2022<br/>pukul 12.45 diruang kelas B2.</li> <li>• Jumat, 30 Desember 2022<br/>pukul 13.31 di ruang kelas B11</li> </ul> | Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi? |
| 5  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu 28 Desember 2022,<br/>pukul 12:55 diruang kelas B2</li> <li>• Kamis, 29 Desember 2022,<br/>pukul 14:10 diruang kelas B6</li> <li>Jumat, 30 Desember 2022,<br/>pukul 13:40 diruang kelas B11</li> </ul>   | Apakah dalam melaksanakan model pembelajaran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita terdapat kendala?            |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

|   |   |  |
|---|---|--|
| 6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu 28 Desember 2022, pukul 14:02 diruang kelas B2</li> <li>• , Kamis, 29 Desember 2022, pukul 14:15 diruang kelas B6</li> <li>Jumat 30 Desember 2022, pukul 14:48 diruang kelas B11</li> </ul> | <p>Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bermain peran di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?</p> |
| 7 | <p>Rabu, 28 Desember 2022, pukul 12.55 diruang kelas B2.</p>  | <p>Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi?</p>   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3

#### RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/minggu : II/Januari/22  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023  
Kelompok/Usia : B11/5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Rekreasi/Kendaraan di darat

#### Materi Kegiatan

1. Bercerita tentang kendarat di darat
2. Bermain mewarnai gambar bentuk kereta api dengan krayon
3. Memerankan masinis dan penumpang kereta api menggunakan kursi yang di susun

#### Materi Pembiasaan

1. Hafalan doa sehari-hari
2. Menaati peraturan
3. Sabar menunggu giliran
4. Membuang sampah pada tempatnya

Kegiatan main : Sentra Bermain Peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**

Nomor : B-10627/D.I./PP.00.91/12/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthna Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Melati Oktaviana / 209190030  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : PIAUD  
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi**

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 20 12 2022

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kampus B



|   |   |
|---|---|
| <p>Mengetahui<br/>Telah ditinjau di : RA DWP<br/>Pada Tanggal : Kamis 05 Januari<br/>2023<br/>Siti Hadijah . S.Ag</p> | <p>Mengetahui<br/>Telah Kembalikan<br/>Pada Tanggal : Sabtu, 106 Maret 2023<br/>Siti Hadijah . S.Ag</p> |
|---|---|



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Melati Oktaviana  
 NIM : 209190030  
 Pembimbing I : Dr. Yusria, M.Ag  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

| No | Hari/Tanggal     | Materi Konsultasi                       | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|--------------|
| 1  | 02 Desember 2022 | Perbaikan Judul                         |              |
| 2  | 07 Desember 2022 | bimbingan bab I, II, dan III            |              |
| 3  | 12 Desember 2022 | Perbaikan Proposal                      |              |
| 4  | 15 Desember 2022 | ACC Proposal Untuk di Seminar           |              |
| 5  | 20 Desember 2022 | Seminar Proposal                        |              |
| 6  | 22 Desember 2022 | Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar |              |
| 7  | 23 Desember 2022 | ACC Riset                               |              |
| 8  | 22 Februari 2023 | Bimbingan Bab I,II,III,IV dan V         |              |
| 9  | 01 Maret 2023    | Perbaikan Skripsi Lengkap               |              |
| 10 | 06 Maret 2023    | ACC Skripsi                             |              |

Jambi, Maret 2023  
 Mengetahui  
 Pembimbing I

Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag  
 NIP.19681124 199703 2001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Melati Oktaviana  
NIM : 209190030  
Pembimbing II : Anisah, S.Pt, M.Pd  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

| No | Hari/Tanggal     | Materi Konsultasi                       | Tanda Tangan  |
|----|------------------|---|---|
| 1  | 14 Oktober 2022  | Perbaikan Judul                         |    |
| 2  | 01 Oktober 2022  | Bimbingan bab I, II, dan III            |    |
| 3  | 21 November 2022 | Perbaikan Proposal                      |   |
| 4  | 13 Desember 2022 | ACC Seminar Proposal                    |  |
| 5  | 20 Desember 2022 | Seminar Proposal                        |  |
| 6  | 21 Desember 2022 | Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar |  |
| 7  | 23 Desember 2022 | ACC Riset                               |  |
| 8  | 20 Februari 2023 | Bimbingan Bab I,II,III,IV, dan V        |  |
| 9  | 02 Maret 2023    | Perbaikan Skripsi Lengkap               |  |
| 10 | 07 Maret 2023    | ACC Skripsi                             |  |

Jambi, Maret 2023  
Mengetahui  
Pembimbing II

  
Anisah, S.Pt, M.Pd  
NIDN.2027078102

## PROSES KEGIATAN

### I. PIJAKAN LINGKUNGAN

Menyiapkan bahan alat yang akan digunakan

| Kegiatan  | Bahan & Alat   | Jumlah Anak |
|---|--|-------------|
| 1. Bercerita tentang kendaraan yang ada di darat                                    | 1. Gambar kapal untuk bercerita tentang kereta api         | 21 anak     |
| 2. Bermain mewarnai kereta api dengan krayon  | 2. Mewarnai gambar kereta api menggunakan krayon           |             |
| 3. Memerankan masinis dan penumpang kereta api menggunakan kursi yang sudah disusun | 3. Menyusun kursi menyerupai kursi penumpang di kereta api |             |

### II. PIJAKAN SEBELUM MAIN

1. Baris, salam, dan absen
2. Berdoa sebelum kegiatan dengan khusyuk
3. Kupas tema
4. Kegiatan fisik motorik di lapangan sekolah misalnya dengan melompat, berjalan di labirin dll
5. Kegiatan imtaq: hafalan doa pendek

Pembukaan sentra

1. Mengucapkan salam "Assalamualaikum"
2. Berdoa sebelum belajar
3. Apersepsi
4. Mendongeng sesuai tema
5. Melakukan kegiatan
6. *Recalling*

7. Berdoa sesudah belajar

Transisi: minum dan ke toilet dengan mandiri

### III. PIJAKAN SAAT MAIN

1. Mengamati
  - a. Mengamati gambar kereta api
  - b. Bercakap-cakap tentang kereta api
2. Menanya
  - a. Berdiskusi tentang ciri-ciri kereta api
3. Mengumpulkan informasi
  - a. Guru memberi dukungan melalui gambar kereta api
  - b. Anak-anak mengenal semua alat dan bahan untuk main
4. Mengasosiasi/menalar
  - a. Anak mampu mengetahui ciri-ciri kereta api
5. Mengomunikasi
  - a. Bercerita tentang kendaraan yang didarat
  - b. Bermain mewarnai gambar kereta api
  - c. Memerankan sebagai penumpang dan masinis kereta api

### IV. PIJAKAN SETELAH MAIN

1. *Recalling*
  - a. Merapikan mainan
  - b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
  - c. Bila ada perilaku kurang tepat harus didiskusikan bersama
  - d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
  - e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
2. Penutup
  - a. Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
  - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
  - d. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Rencana penilaian

| Program Pengembangan  | KD           | Indikator  |
|-----------------------|--------------|--|
| Nilai agama dan moral | 1.1          | - Anak mampu mempercayai adanya Tuhan  |
| Fisik motorik         | 3.3<br>4.3   | - Anak mampu mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus<br>- Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus  |
| Sosial emosional      | 2.11         | - Anak dapat sabar menunggu giliran  |
| Kognitif              | 3.8<br>4.8   | - Anak mampu mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)<br>- Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) |
| Bahasa                | 3.11<br>4.11 | - Anak mampu memahami bahasa ekspresif (menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal)<br>- Anak dapat menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)  |
| Seni                  | 3.15<br>4.15 | - Anak mampu mengenal berbagai karya dan aktivitas seni<br>- Anak mampu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media   |

Jambi, 15 januari 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru Kelas

.....



## Lampiran 4

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi: Foto Sekolah Raudhatul Athfal Dharma Wanita Kota Jambi



Parkiran Sekolah



Pagar Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Dokumentasi: Wawancara Kepala Sekolah dan Guru



Wawancara bersama Kepala Sekolah dan Guru Kelas B2



Wawancara bersama Guru Kelas B6 dan Guru Kelas B11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Dokumentasi: Ruang Kelas B2, B6, dan B11



Ruang Kelas B6



Ruang Kelas B2



Ruang Kelas B11

## Dokumentasi: Kegiatan Pembelajaran



@ Hak cipta milik UIN Suntra Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Dokumentasi: Sarana dan Prasarana



## Ruang Kepala Sekolah dan Kantin



## Toilet Laki-laki dan Perempuan



## Halaman Depan dan Halaman Belakang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Melati Oktaviana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasengerahan, 07 Oktober 2000  
Alamat : PR. No. 17 Desa Pasengerahan, Kec. Sei. Batang,  
Kab. Indragiri Hilir, Riau  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat Email : oktavianamelati47@gmail.com  
No. Handphone : 0822-8367-7380

### Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

SD/MI, Tahun Tamat : MI Nurul Islam Indragiri Hilir Riau, 2013  
SMP/MTs, Tahun Tamat : MTs Nurul Islam Indragiri Hilir Riau, 2016  
SMA/MA, Tahun Tamat : MA Nurul Islam Indragiri Hilir Riau, 2019  
Sarjana Strata 1, Tahun Tamat : SI PIAUD UIN STS JAMBI, 2023  
Motto Hidup : Lakukan yang terbaik, dan jadilah diri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi